

**PERSEPSI KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN
DI SD SE-DABIN V KECAMATAN TAMAN KABUPATEN
PEMALANG JAWA TENGAH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh
Titis Permatasari Dewi Priyatno
10604221006

**PROGRAM PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**PERSEPSI KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN
DI SD SE-DABIN V KECAMATAN TAMAN
KABUPATEN PEMALANG JAWA TENGAH**

oleh
Titis Permatasari Dewi Priyatno
NIM 10604221006

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi kepala sekolah terhadap kinerja guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD se- Dabin V Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang Jawa Tengah.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, metode yang digunakan adalah survei instrumen yang digunakan adalah angket dari skripsi Teguh Budi Prasetyo dengan reliabilitas 0,939 dan validitas berkisar antara 0,449-0,922. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kepala Sekolah Dasar di Dabin V Kecamatan Taman yang berjumlah 10 Kepala Sekolah. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kepala sekolah terhadap kinerja guru penjasorkes tingkat SD Se-Dabin V Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang menunjukkan kriteria tinggi yaitu 91.00% atau dengan total skor rata-rata 91,00 dari total skor 99, dengan distribusi sebagai berikut; kompetensi kepribadian sebesar 99,24% atau dengan skor rata-rata 23,82 dari total skor 2, kompetensi pedagogik sebesar 90,15% dengan skor rata-rata 21,60 dari skor total 24, kompetensi profesional sebesar 89,81% dengan skor rata-rata 29,64 dari total skor 33, dan kompetensi sosial sebesar 88,38% dengan skor rata-rata 15,19 dari total skor 16.

Kata kunci : persepsi kepala sekolah terhadap kinerja guru pendidikan jasmani dan kesehatan

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

PRESEPSI KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SD – DABIN V KECAMATAN TAMAN KABUPATEN PEMALANG JAWA TENGAH

Disusun oleh :




Titis Permatasari Dewi Priyatno

10604221006

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan
Guru Sekolah Dasar Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

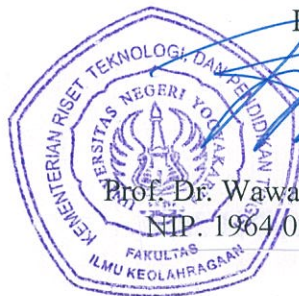
Pada tanggal 18 Juli 2017

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ahmad Rithaudin, M.Or	Ketua/Pembimbing		29 Juli 2017
Abdul Mahfudin Alim, M.Pd	Sekretaris Penguji		29 Juli 2017
Nur Rohmah Muktiani, M.Pd	Penguji		29 Juli 2017

Yogyakarta, Juli 2017
Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP. 196407071988121001

LEMBAR PERSERTUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PERSEPSI KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN
DI SD SE-DABIN V KECAMATAN TAMAN KABUPATEN
PEMALANG JAWA TENGAH**

Disusun Oleh :

Titis Permatasari Dewi Priyatno
NIM 10604221006

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan.

Yogyakarta, 22 Juni 2017

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. Subagyo, M.Pd,
NIP. 19561107 198203 1 003

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Ahmad Rithaudin, M.Or,
NIP. 19810125 200604 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Titis Permatasari Dewi Priyatno

NIM : 10604221006

Program Studi : Pendidikan Sekolah Dasar Penjas

Judul TAS : Presepsi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Penjasorkes di SD
Se – Dabin V Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang Jawa Tengah

Menyatakan bahwa Skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 22 Juni 2017

Yang menyatakan,



- Titis Permatasari Dewi Priyatno

NIM . 10604221006

MOTTO

1. Apabila kamu telah selesai mengerjakan suatu urusan, maka tetaplah bekerja keras untuk urusan berikutnya. Dan hanya kepada Tuhanmu hendaknya kamu berharap.
(Al-Insyirah : 7-8)
2. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan merek asendiri. (Ar- R'ad : 11)

PERSEMBAHAN

Seiring ucapan syukur inginn saya persembahkan karya sederhana ini untuk orang-orang yang bersedia dengan setulus hati dalam keadaan apapun mengerti dan memahami serta mendukung segala sesuatu yang saya yakini untuk dilakukan dalam hidup ini rasa syukur kepada Allah SWT, Ku persembahkan karya ini untuk :

1. Kedua Orang Tuaku, Bapak Taronu dan Ibu Supriyati “ketegaraanmu adalah kekuatan dan semangat untukku”.
2. Kakakku Tersayang Beserta Istri, Kukuh Fajar Priyatno Dan Srimaryati “dukungan dan doa kalian menjadi semangatku”.
3. Keponakanku Tersayang, Erlangga Ananda Mahardika Al-Zhidan “ Tawamu adalah semangatku”.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas segala Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga Skripsi dengan judul “Persepsi kepala sekolah terhadap pkinerja guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Se- Dabin V Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang Jawa Tengah” sebagai wujud tanggung jawab yang harus diselesaikan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana.

Skripsi ini dapat selesai berkat bantuan, bimbingan, serta dorongan baik moral maupun material dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di FIK UNY.
2. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memnerikan ijin penelitian.
3. Dr. Guntur, M.Pd. Ketua Jurusan POR yang telah memberikan arahan serta kemudahan yang telah diberikan.
4. Dr.Subagyo, M.Pd. Kaprodi S1 PGSD Penjas FIK UNY yang telah memberikan masukan-masukan dalam penelitian ini.
5. Ahmad Rithaudin, S. Pd. M.Or pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak pengarahan, bimbingan, dukungan, dan motivasi selama penyusunan dan penulisan skripsi.

6. Drs. R Sunardianta, M.Kes Penasehat Akademik yang telah memberi pengarahan dan motivasi.
7. Bapak dan ibu Dosen yang memberikan bekal ilmu selama penulis kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
8. Bapak dan staff karyawan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bantuan baik informasi maupun layanan yang dibutuhkan.
9. Rekan-rekan mahasiswa PGSD Penjas A angkatan 2010 yang telah memberi dukungan dan motivasi dalam penelitian ini.
10. Orang tuaku tercinta yang tak henti-hentinya memberikan dukungan dan motivasi dalam menyusun dan menulis skripsi.
11. Semua pihak yang telah membembantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Di sadari sepenuh hati, bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat positif dan membangun sangat diharapkan demi kelengkapan isi dan hasil dari skripsi ini. Semoga hasil skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya.

Yogyakarta, JUNI 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Hakikat Persepsi.....	8
2. Hakikat Kepala Sekolah.....	13
3. Tugas Dan Peran Kepala Sekolah.....	14
4. Hakikat Kinerja.....	17
5. Hakikat Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	18
6. Hakikat Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.....	20
7. Peran Guru dalam Proses Belajar Mengajar.....	21
B. Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Berpikir	26

BAB III	METODE PENELITIAN.....	27
	A. Desain Penelitian.....	27
	B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	28
	C. Populasi Penelitian.....	29
	D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
	E. Instrumen Penelitian.....	31
	F. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
	A. Hasil Penelitian.....	34
	B. Pembahasan.....	45
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
	A. Kesimpulan.....	50
	B. Implikasi.....	50
	C. Keterbatasan Penelitian.....	50
	D. Saran.....	51
	DAFTAR PUSTAKA.....	52
	LAMPIRAN.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Surat Pemberitahuan Pembimbing..... 54
Lampiran 2	Kartu Bimbingan..... 55
Lampiran 3	Surat Permohonan Ijin penelitian..... 56
Lampiran 4	Surat Permohonan Ijin Uji Penelitian 57
Lampiran 5	Surat Permohonan Ijin Penelitian..... 58
Lampiran 6	Surat Pernyataan..... 59
Lampiran 7	Angket Pelitian 60
Lampiran 8	Analisis Hasil Uji Coba Angket..... 64
Lampiran 9	Data Mentah Hasil Penelitian..... 65
Lampiran 10	Hasil Analisis Kompetensi Kepribadian 66
Lampiran 11	Hasil Analisis Kompetensi Pedagogik 66
Lampiran 12	Hasil Analisis Kompetensi Profesional..... 67
Lampiran 13	Hasil Analisis Kompetensi Sosial 67
Lampiran 14	Hasil Analisis Persentase Keseluruhan 68
Lampiran 15	Daftar Nama Kepala Sekolah..... 69
Lampiran 16	Surat Keterangan Dari SD..... 70
Lampiran 17	Documentasi..... 80

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4 Grafik Rata-rata Sub Kompetensi	35
Gambar 5 Grafik Umum Persepsi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Penjasorkes	37
Gambar 6 Grafik Kompetensi Kepribadian Guru Penjasorkes Sebagai Pendidik.....	39
Gambar 7 Grafik Kompetensi Pedagogik Guru Penjasorkes Sebagai Pendidik.....	41
Gambar 8 Grafik Kompetensi Profesional Guru Penjasorkes Sebagai Pendidik.....	43
Gambar 9 Grafik Kompetensi Sosial Guru Penjasorkes Sebagai Pendidik.....	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan setiap orang dalam kehidupannya. Pertumbuhan dan perkembangan seseorang yang bersifat kualitatif juga merupakan hasil dari proses pendidikan, baik disadari maupun tidak disadari. Pendidikan bermaksud mengembangkan segala potensi yang dimiliki individu yang secara alami sudah dimiliki. Potensi yang ada pada individu tersebut apabila tidak dikembangkan, menjadi sumber daya yang terpendam tanpa dapat kita lihat dan rasakan hasilnya, untuk itu individu perlu diberi berbagai kemampuan dalam pengembangan berbagai hal antara lain: konsep, prinsip, kreativitas, tanggung jawab, dan ketrampilan.

Dalam pasal satu ketentuan umum Undang-Undang Guru dan Dosen No 14 Tahun 2005 menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Dalam setiap pendidikan terdapat tujuan pendidikan, yang merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh kegiatan pendidikan. Undang-Undang No. 2 tahun 1989 memuat tujuan pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Sampai saat ini dunia pendidikan Indonesia dalam perkembangannya masih banyak hambatan dan masalah yang menyebabkan rendahnya mutu dan kualitas pendidikan dari setiap jenjang dan satuan pendidikan, khususnya pendidikan dasar. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah Indonesia untuk

meningkatkan mutu pendidikan secara terus menerus, mulai dari berbagai pelatihan untuk meningkatkan kualitas guru, penyempurnaan kurikulum secara periodik, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, sampai dengan peningkatan mutu manajemen sekolah. Namun *indikator* ke arah mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang *signifikan* (Masnur Muslih,2007:11).

Pendidik, yaitu komponen sentral dalam sistem pendidikan yang sangat mempengaruhi mutu hasil pendidikan. Guru sebagai tenaga pendidik sekaligus pengajar harus mampu menunjukkan kepercayaan dirinya tersebut dihadapan siswa melalui kinerja yang sesuai dengan kompetensi profesinya sebagai seorang pendidik sekaligus pengajar.

Pendidikan jasmani merupakan suatu bagian integral dari pendidikan secara menyeluruh yang dalam proses pembelajarannya mengutamakan aktivitas jasmani guna mendorong hidup sehat menuju pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial, dan ekonomi yang serasi, selaras dan seimbang (Depdikbud, 1999:1067). Sedang menurut Engkos Kosasih (1993:18), pendidikan jasmani berkenaan dengan aktifitas yang menggunakan kelompok otot-otot besar dan hasil yang diperoleh merupakan sumbang bagi kesehatan dan pertumbuhan anak didik sehingga ia menyadari benar bahwa dari proses pendidikan tersebut pertumbuhan jasmani akan berkembang dengan baik.

Upaya peningkatan mutu pendidikan yang sering kita dengar sekarang ini adalah pengembangan kurikulum pendidikan yang diterapkan pada sekolah-sekolah dari tingkat dasar sampai pada tingkat menengah. Perubahan kurikulum tidak lepas dari upaya pemerintah untuk menemukan suatu kurikulum yang cocok dan sesuai dengan kebutuhan lapangan (*customer*), sehingga terwujudnya pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan berkualitas, dan siswa dapat mengikutinya dengan baik sehingga hasil akhir dari pendidikan adalah menciptakan generasi muda bangsa yang berkualitas dan memiliki *kompetensi* dibidangnya.

Pada awalnya kurikulum 1994 telah lama diterapkan pada lembaga pendidikan sekolah tingkat dasar dan menengah dan dinilai masih mempunyai kekurangan, yakni mayoritas masih berbasis pada materi sehingga keaktifan guru dan siswa kurang berperan aktif mendukung pelaksanaan pembelajaran kurikulum ini. Sehingga pemerintah pada tahun 2001 melalui Departemen Pendidikan Nasional mensosialisasikan kurikulum baru yang bernama Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang pelaksanaannya baru berlangsung tahun pelajaran 2004/2005 dengan harapan mampu meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.

Namun dalam pelaksanaannya KBK belum membuahkan hasil yang *signifikan*, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama konsep KBK belum dipahami secara benar oleh guru sebagai ujung tombak dikelas, akibatnya ketika guru melakukan penjabaran materi dan program pengajaran dikelas tidak sesuai dengan KBK. Kedua, *draf* kurikulum yang terus menerus mengalami perubahan, akibatnya guru mengalami kebingungan rujukan sehingga muncul kesemrawutan dalam pelaksanaannya. Ketiga belum adanya panduan strategi pembelajaran yang mumpuni yang bisa dipakai pegangan guru ketika menjalankan tugas intruksional bagi siswanya. Akibatnya, ketika melaksanakan pembelajaran, guru hanya mengandalkan pengalaman yang dimilikinya, yang mayoritas berbasis materi sehingga tidak ada kemajuan yang berarti (Masnur Muslih,2008:12).

Maka munculah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang menggantikan KBK, yang dilaksanakan mulai tahun 2006/2007 (melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2006 sebagai upaya perbaikan celah kelemahan dan kekurangan yang terdapat didalam KBK bisa ditanggulangi, baik perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Terlepas dari kelemahan-kelemahan tersebut pembelajaran dalam KBK atau KTSP harus dilaksanakan setiap kelas pada satuan tingkat dasar dan menengah. Hal ini berarti guru harus mempunyai wawasan yang cukup tentang strategi pembelajaran mata pelajaran yang diampunya, minimal dalam bentuk panduan yang dapat dipakai

sebagai pegangan ketika akan melaksanakan pembelajaran di kelas (Masnur Muslih,2008:12).

Berubahnya kurikulum tidak serta merta membuat guru pendidikan jasmani pada khususnya menyampaikan pembelajaran pendidikan jasmani sesuai dengan apa yang diharapkan oleh perubahan kurikulum tersebut,karena pada dasarnya guru sangat berperan dalam pencapaian hasil belajar siswa, dalam pencapaian hasil belajar terdapat beberapa faktor meliputi kemampuan mengajar, cara mengajar, metode mengajar . Tetapi realita di lapangan, masih ditemukan guru pendidikan jasmani yang menyampaikan materi pembelajaran penjas belum mencerminkan KTSP, misalnya cara mengajar yang monoton, bersikap tidak disiplin, tidak melakukan evaluasi dan tidak melengkapi administrasi yang sudah diwajibkan, seperti rencana pelaksanaan pembelajaran ataupun daftar presensi dll. Namun demikian,ada juga guru penjasorkes yang melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani sesuai dengan kurikulum dan melengkapi semua administrasi. Selain itu, hal yang masih sering dipertanyakan adalah tentang keprofesionalan guru pendidikan jasmani olah raga dan kesehatan dalam melaksanakan tugas mengajar. Pendapat itu muncul, antara lain dari presepsi kepala sekolah. Karena Tugas Kepala Sekolah yaitu sebagai administrator pendidikan, supervisor pendidikan, dan pemimpin pendidikan. Kepala sekolah berfungsi sebagai administrator pendidikan berarti untuk meningkatkan mutu sekolahnya, seorang kepala sekolah dapat memperbaiki dan mengembangkan fasilitas sekolahnya misalnya gedung, perlengkapan atau peralatan dan lain-lain yang tercakup dalam bidang administrasi pendidikan. Lalu jika kepala sekolah berfungsi sebagai supervisor pendidikan berarti usaha peningkatan mutu dapat pula dilakukan dengan cara peningkatan mutu guru-guru dan seluruh staf sekolah, misalnya melalui rapat-rapat, observasi kelas, perpustakaan dan lain sebagainya. Dan kepala sekolah berfungsi sebagai pemimpin pendidikan berarti peningkatan mutu akan berjalan dengan baik apabila guru bersifat terbuka, kreatif dan memiliki semangat kerja yang tinggi.(Soewadji Lazaruth, *Kepala Sekolah dan Tanggung Jawabnya*, (Yogyakarta: Kanisius, 1994), cet. VI, hal. 20).

Masyarakat umum mempunyai pendapat yang perlu diperhatikan oleh guru penjasorkes, beberapa masalah yang mendapat sorotan tentang kinerja guru penjasorkes yang tampak dari luar antara lain kurangnya kedisiplinan guru dalam mengajar, apakah guru pendidikan jasmani memakai pakaian olahraga pada saat mengajar, apakah guru memperhatikan keselamatan siswadan mengevaluasi setelah pelajaran selesai.

Bertitik dari pokok pikiran dan pendapat dari masyarakat yang telah dipaparkan di atas, maka timbulah keinginan untuk mengetahui bagaimana kinerja guru pendidikan jasmani. Untuk itu penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul: “Persepsi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SD Se-Dabin V Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang Jawa Tengah”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Masih ditemukan kurangnya kedisiplinan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam melaksanakan tugasnya.
2. Masih ditemukan banyaknya penyampaian materi yang monoton dan kurang bervariasi
3. Masih banyaknya pertanyaan tentang bagaimana kinerja guru pendidikan jasmani olah raga dan kesehatan dalam melaksanakan tugas mengajar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ditemukan, dan untuk menghindari meluasnya permasalahan karena keterbatasan penulis. Maka penelitian ini hanya mengungkap tentang. "Persepsi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SD Se-Dabin V Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang Jawa Tengah".

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pertimbangan batasan masalah diatas, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana persepsi kepala sekolah terhadap kinerja guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD se-Dabin V Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang Jawa Tengah?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi kepala sekolah terhadap kinerja guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD se-Dabin V Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang Jawa Tengah.

F. Manfaat Penelitian

Ada banyak manfaat yang bisa didapat dari penelitian ini. Dalam hal ini peneliti membagi menjadi 2 manfaat, yaitu:

1. Secara teoritis

Penelitian ini dapat berguna bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan dan professional untuk meningkatkan kinerjanya.

2. Secara praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan oleh pihak sekolah (kepala sekolah) sebagai bahan masukan dalam mengambil kebijakan agar guru penjasorkes dapat melaksanakan tugasnya secara profesional.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Persepsi adalah pengalaman Tentang obyek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimuli inderawi (Desiderato, 1976: 129). Berdasarkan teori-teori diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan proses aktif dari setiap individu yang mengorganisasi dan menafsirkan pola stimulus dalam lingkungan, kemudian berupaya menginterpretasikan yang diamati secara selektif, untuk selanjutnya individu akan mengadakan seleksi apakah stimulus itu berguna atau tidak baginya dan menentukan mana yang terbaik.

Menurut Mar'at yang dikutip Harri Prasetyo (2009: 9), Persepsi merupakan proses pengamatan seseorang yang berasal dari komponen kognisi. Persepsi dipengaruhi oleh faktor pengalaman, proses belajar, cakrawala dan pengetahuannya. Manusia mengamati suatu objek psikologik dengan kacanya sendiri yang diwarnai oleh nilai dari kepribadiannya. Objek psikologi ini dapat berupa kejadian, ide atau situasi tertentu. Faktor pengalaman, proses belajar atau sosialisasi memberikan bentuk atau struktur pada apa yang dilihat, sedangkan pengetahuan cakrawala memberikan arti penting terhadap objek psikologi tersebut. Komponen kognitif akan menimbulkan ide dan selanjutnya akan timbul suatu konsep dari apa yang dilihat.

Menurut Atkinson dan Hilgard (1997: 201), “ Persepsi adalah proses dimana individu mengorganisasi dan menafsirkan pola stimulus dalam lingkungan”. Menurut Chaplin (2000: 108), ” persepsi adalah proses mengetahui objek dan kejadian objek dengan bantuan indera”. Sedangkan menurut Morgan, King dan Robinson(1994: 105) “Persepsi menunjuk pada bagaimana kita melihat, mendengar, merasakan, dan mencium dunia disekitar kita, dengan kata lain persepsi dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang dialami oleh manusia”. Dalam kamus psikologi (J.P.Chaplin,2002: 358) diungkapkan bahwa “persepsi merupakan proses mengetahui atau mengenali obyek dan kejadian objektif dengan bantuan indera”. James Drever (338: 339) dalam kamusnya memberikan batasan mengenai persepsi, diartikan sebagai proses untuk mengingat atau mengidentifikasi sesuatu, biasanya dipakai dalam persepsi rasa, bila benda yang kita ingat adalah obyek yang mempengaruhi organ perasaan. Sedangkan menurut Mc Mahon (1884:105) mengemukakan bahwa persepsi adalah proses menginterpretasikan rangsang (*input*) dengan menggunakan alat penerima informasi (*sensory information*).

b. Proses Pembentukan Persepsi

Menurut Miftah Thoha (2003: 145) proses terbentuknya persepsi didasari pada beberapa tahapan, yaitu :

1. Stimulus atau rangsangan

Terjadinya persepsi diawali ketika seseorang dihadapkan pada suatu stimulus atau rangsangan yang hadir dari lingkungannya.

2. Registrasi

Dalam proses registrasi, suatu gejala yang nampak adalah mekanisme fisik yang berupa penginderaan dan syaraf seseorang berpengaruh melalui alat indera yang dimilikinya.

Seseorang dapat mendengarkan atau melihat informasi yang terkirim kepadanya, kemudian mendaftarkan semua informasi yang terkirim kepadanya tersebut.

3. Interpretasi

Interpretasi merupakan suatu aspek kognitif dari persepsi yang sangat penting yaitu proses memberikan arti kepada stimulus yang diterimanya. Proses interpretasi bergantung pada cara pendalamannya, motivasi dan kepribadian seseorang.

Menurut Adam Ibrahim (1985: 45), proses persepsi terdiri dari empat langkah yaitu :

1. Proses masukan, yaitu proses dimulainya penerimaan rangsang.
2. Selektif, yaitu menerima rangsang, kemampuan manusia terbatas artinya manusia memberikan perhatian pada rangsangan tertentu saja.
3. Proses penutupan, yaitu kemampuan seseorang dalam menerima rangsang selalu terbatas, tetapi manusia selalu mengisi apa yang masih kurang dengan pengalamannya sendiri. Hal ini kalau ia sudah memahami situasi.

Menurut Depdikbud (1984: 51) Proses persepsi dimulai dengan:

1. Menghimpun, proses persepsi dimulai dengan proses menghimpun informasi yang datang dari luar melalui indera.
2. Menyeleksi, individu menyeleksi setiap stimulus yang masuk mana yang menjadi utama.
3. Mencampur, dalam proses ini pada intinya persepsi adalah kreatif.
4. Mengorganisir, informasi yang telah dilengkapi kedalam bentuk yang teratur agar lebih bermakna.

5. Menginterpretasikan, informasi yang telah terpola kedalam suatu yang bermakna artinya ide pokok dari pesan yang telah terkirim.

Berdasarkan pendapat dari para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan proses aktif, dimana masing-masing individu menganggap, mengorganisasi, dan juga berupaya menginterpretasikan yang diamatinya secara selektif. Oleh karena itu, persepsi merupakan dinamika yang terjadi dalam diri seseorang pada saat menerima stimulus dari lingkungan yang melibatkan indera, emosional, serta aspek kepribadiannya. Dalam proses persepsi tersebut, individu akan mengadakan penyeleksian apakah stimulus itu berguna atau tidak baginya, serta implementasi pada penentuan apa yang terbaik untuk dikerjakan.

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Dimiyati Mahmud (1988: 44) mengemukakan bahwa faktor persepsi tergantung pada stimulus atau latar belakang stimulus tersebut. Hal-hal yang mempengaruhi terhadap pembentukan persepsi adalah pengalaman sensori yang lalu, perasaan-perasaan, prasangka-prasangka, keinginan-keinginan individu, sikap-sikap individu dan tujuan individu.

Menurut Irwanto dkk. (1991: 96-97), faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi:

1. Perhatian yang selektif, artinya rangsang (stimulus) harus ditanggapi tetapi individu memusatkan perhatian pada rangsangan tertentu saja.
2. Ciri-ciri rangsang artinya intensitas rangsang yang paling kuat, rangsang yang bergerak atau dengan lebih menarik untuk dialami.

3. Nilai-nilai dan kebutuhan individu, artinya antara individu yang satu dengan yang lain tidak tergantung pada nilai tiap kebutuhan.
4. Pengalaman tedahulu sangat mempengaruhi bagaimana seseorang mempersepsikan dari sekelilingnya.

Menurut Jalaludin (1989: 63). Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu :

1. Kemampuan dasar, penerimaan rangsang dipengaruhi oleh kemampuan dasar individu sehingga dalam menerima informasi tidak dapat dipaksakan apabila ia tidak mampu
2. Kemauan, hal ini berkenaan dengan kemauan individu untuk menerima rangsang dan menjadikanya pusat perhatian
3. Kebutuhan-kebutuhan, adanya kebutuhan merupakan dorongan yang kuat bagi individu untuk memotivasi
4. Harapan-harapan menerima stimulus mempengaruhi individu untuk melakukan pekerjaan
5. Latihan, proses persepsi merupakan suatu yang harus dipelajari dan harus dilatih.

Menurut Ahmad Tijari yang dikutip oleh Suryanto (2000: 5), faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi ada tiga macam yaitu :

1. Faktor kebudayaan
2. Faktor bakat dan lingkungan
3. perhatian

Menurut pendapat Bimo Walgito (2003: 54-55) faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi, yaitu:

- 1) Faktor eksternal, yaitu stimulus dan sifat-sifat yang menonjol pada lingkungan yang melatarbelakangi objek yang merupakan

suatu kebulatan atau kesatuan yang sulit dipisahkan, antara lain: sosial dan lingkungan.

- 2) Faktor internal, yaitu faktor yang berhubungan dengan kemampuan diri sendiri yang berasal dari hubungan dengan segi, mental, kecerdasan dan kejasmanian.

Melalui interaksi dan belajar seseorang dapat membandingkan pengalaman masa lalu dengan kenyataan yang dihadapi. Hal tersebut dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam memilih alternatif yang dipandang tepat dalam menentukan keputusan sekaligus menentukan tindakan serta perilaku yang memungkinkan untuk bertindak. Setiap individu mempunyai persepsi yang berbeda-beda, demikian juga dengan persepsi kepala sekolah terhadap kinerja guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

2. Definisi Kepala Sekolah

Kepala sekolah berasal dari 2 kata yaitu "kepala" dan "sekolah" kata kepala dapat diartikan ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga. Sedangkan Sekolah adalah sebuah lembaga dimana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran. Jadi secara umum Kepala Sekolah dapat diartikan pemimpin sekolah atau suatu lembaga dimana tempat menerima dan memberi pelajaran.

Wahjosumidjo (2002 : 83) Mengatakan bahwa kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan menerima pelajaran. Sementara Rahman dkk (2006 : 106) mengungkapkan bahwa "Kepala sekolah adalah seorang guru atau (jabatan fungsional) yang diangkat untuk menduduki jabatan struktural (di sekolah)".

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah adalah seorang guru yang mempunyai kemampuan untuk memimpin segala sumber daya yang ada pada suatu sekolah sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan bersama.

A. Tugas Kepala sekolah meliputi

Tugas Kepala sekolah meliputi :

- a. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan.
- b. Membina kesiswaan.
- c. Melaksanakan bimbingan dan penilaian bagi guru dan tenaga kependidikan lainnya.
- d. Merencanakan pengembangan, pendayagunaan pemeliharaan sarana dan prasarana.
- e. Menyelenggarakan administrasi sekolah.
- f. Melaksanakan hubungan sekolah dengan lingkungan, orang tua dan masyarakat.

B. Tanggung jawab kepala sekolah, meliputi :

- a. Bertindak sebagai manager sekolah.
- b. Sebagai pemimpin sekolah.
- c. Sebagai administrator sekolah.

C. Peran Kepala Sekolah

Penelitian tentang harapan peranan kepala sekolah sangat penting bagi guru-guru dan murid-murid. Pada umumnya kepala sekolah memiliki tanggung jawab sebagai pemimpin di bidang pengajaran, pengembangan kurikulum, administrasi kesiswaan, administrasi personalia staf, hubungan masyarakat, administrasi school plant, dan perlengkapan serta organisasi sekolah. Dalam memberdayakan masyarakat dan lingkungan sekitar, kepala sekolah merupakan kunci keberhasilan yang harus menaruh perhatian tentang apa yang terjadi pada peserta didik di sekolah dan apa yang dipikirkan orang tua dan masyarakat tentang

sekolah. Cara kerja kepala sekolah dan cara ia memandang peranannya dipengaruhi oleh kepribadiannya, persiapan dan pengalaman profesionalnya, serta ketetapan yang dibuat oleh sekolah mengenai peranan kepala sekolah di bidang pengajaran. Pelayanan pendidikan dalam dinas bagi administrator sekolah dapat memperjelas harapan-harapan atas peranan kepala sekolah.

Menurut Purwanto, bahwa seorang kepala sekolah mempunyai sepuluh macam peranan, yaitu : “Sebagai pelaksana, perencana, seorang ahli, mengawasi hubungan antara anggota-anggota, mewakili kelompok, bertindak sebagai pemberi ganjaran, bertindak sebagai wasit, pemegang tanggung jawab, sebagai seorang pencipta, dan sebagai seorang ayah.”

Penjabarannya adalah sebagai berikut:

1. Sebagai pelaksana (executive)

Seorang pemimpin tidak boleh memaksakan kehendak sendiri terhadap kelompoknya. Ia harus berusaha memenuhi kehendak dan kebutuhan kelompoknya, juga program atau rencana yang telah ditetapkan bersama

2. Sebagai perencana (planner)

Sebagai kepala sekolah yang baik harus pandai membuat dan menyusun perencanaan, sehingga segala sesuatu yang akan diperbuatnya bukan secara sembarangan saja, tetapi segala tindakan diperhitungkan dan bertujuan.

3. Sebagai seorang ahli (expert)

Ia haruslah mempunyai keahlian terutama yang berhubungan dengan tugas jabatan kepemimpinan yang dipegangnya.

4. Mengawasi hubungan antara anggota-anggota kelompok (contoller of internal relationship)

Menjaga jangan sampai terjadi perselisihan dan berusaha membangun hubungan yang harmonis.

5. Mewakili kelompok (group representative)
6. Ia harus menyadari, bahwa baik buruk tindakannya di luar kelompoknya mencerminkan baik buruk kelompok yang dipimpinnya.
7. Bertindak sebagai pemberi ganjaran /pujian dan hukuman.
8. Ia harus membesarkan hati anggota-anggota yang bekerja dan banyak sumbangan terhadap kelompoknya.
9. Bertindak sebagai wasit dan penengah (arbitrator and mediator)
 Dalam menyelesaikan perselisihan atau menerima pengaduan antara anggota-anggotanya ia harus dapat bertindak tegas, tidak pilih kasih atau mementingkan salah satu anggotanya.
10. Pemegang tanggung jawab para anggota kelompoknya
 Ia haruslah bertanggung jawab terhadap perbuatan-perbuatan anggota-anggotanya yang dilakukan atas nama kelompoknya.
11. Sebagai pencipta/memiliki cita-cita (ideologist)
 Seorang pemimpin hendaknya mempunyai kosepsi yang baik dan realistis, sehingga dalam menjalankan kepemimpinannya mempunyai garis yang tegas menuju kearah yang dicita-citakan.
12. Bertindak sebagai ayah (father figure)
 Tindakan pemimpin terhadap anak buah/kelompoknya hendaknya mencerminkan tindakan seorang ayah terhadap anak buahnya.

Apabila kita meneliti lebih lanjut, maka dapat disimpulkan 10 peran di atas sama seperti apa yang dikemukakan oleh Bapak Pendidikan kita “Ki Hadjar Dewantara”, mengatakan bahwa pemimpin yang baik haruslah menjalankan peranan seperti : *Ing Ngarso Sung Tulodo, Ing Madyo Mangun Karso, dan Ing Tut Wuri Handayani.*(Ngalim Purwanto,

Administrasi Dan Supervisi Pendidikan, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 65).

Persepsi kepala sekolah adalah pandangan kepala sekolah dalam mencermati kinerja guru dalam melaksanakan tugas-tugas kependidikan di sekolah. Persepsi kepala sekolah terhadap guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di kecamatan wadaslintang adalah suatu pandangan kepala sekolah terhadap kinerja guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

3. Hakikat Kinerja

a. Pengertian Kinerja

Pengertian kinerja menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “prestasi yang diperlihatkan kemampuan kerja, sesuatu yang dicapai”. Menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2000 : 67) “Kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”. Menurut Hasibuan (2001: 34) ”kinerja (hasil kerja) adalah adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu”. Sedangkan menurut Veizal Rivai (2004 : 309) mengemukakan kinerja “merupakan perilaku yang nyata, yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan”.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah merupakan hasil kerja yang memiliki ukuran dan prasyarat tertentu dan mencakup dimensi yang cukup luas dalam

arti bahwa penilaian tetap mempertimbangkan berbagai situasi dan kondisi yang mempengaruhi hasil kerja tersebut. Kinerja guru adalah unjuk kerja yang berkaitan dengan tugas yang diemban dan merupakan tanggung jawab profesional.

b. Kriteria Kinerja Guru

Seorang Guru dapat dinilai baik atau buruk kinerjanya diukur melalui indikator kedisiplinan dan kompetensi yang dimilikinya. Kedisiplinan dapat diartikan ketertiban atau keselarasan tingkah laku menurut peraturan yang sudah ditetapkan. Kompetensi guru meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Menurut M. Uzer Usman (2006: 17), kinerja guru dapat dibedakan menjadi tiga kategori, antara lain :

1. Kinerja baik dimana, baik perencanaan, baik pelaksanaan dan baik pencapaian hasil pekerjaan.
2. Kinerja sedang, apabila cukup baik dalam perencanaan, cukup baik pelaksanaan dan cukup baik pencapaian hasil pekerjaan.
3. Kinerja buruk, apabila buruk dalam merencanakan, buruk dalam pelaksanaan dan buruk dalam pencapaian hasil pekerjaan.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja guru penjasorkes adalah kinerja baik, sedang, buruk, baik dalam perencanaan, pelaksanaan dan pencapaian hasil pekerjaan.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru

Menurut (E.Mulyasa, 2007:9) Ada beberapa hal yang mempengaruhi lemahnya kinerja guru dalam melaksanakan tugas utamanya mengajar (*teaching*), yaitu:

- a. Rendahnya pemahaman tentang strategi pembelajaran
- b. Kurangnya kemahiran dalam mengelola kelas
- c. Rendahnya kemampuan melakukan dan memanfaatkan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*)
- d. Rendahnya motifasi berprestasi
- e. Kurang disiplin
- f. Rendahnya komitmen profesi
- g. Rendahnya kemampuan manajemen waktu

Seorang guru penjasorkes harus mempunyai kompetensi dalam mengajarnya, karena kompetensi adalah suatu pegangan guru dalam mengajar. Guru yang tidak mempunyai kompetensi atau kompetensinya rendah, maka mengalami kesulitan saat pembelajaran. Oleh karena itu dari kedelapan faktor diatas harus dapat diminimalkan dan dirubah agar proses dan tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai tujuan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan kualitas maupun kuantitas dari suatu hasil kerja individu maupun kelompok dalam suatu aktivitas tertentu yang diakibatkan oleh kemampuan yang dimilikinya. Seseorang yang memiliki kemampuan tinggi maka kinerja yang dihasilkannya akan maksimal, tetapi sebaliknya jika seseorang yang memiliki kemampuan rendah maka kinerja yang dihasilkannya rendah. Faktor-faktor diatas terintegrasi dalam kompetensi-kompetensi yang dimiliki guru, yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Dalam penelitian ini faktor-faktor kinerja dianalisis berdasarkan empat kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik.

b. Kompetensi Kepribadian (personal)

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa, serta menjadi teladan peserta didik.

c. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah kemampuan guru dalam penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam.

d. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru dapat diketahui dengan melihat 4 kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. kinerja pendidikan guru jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan suatu potensi untuk melakukan suatu hal dalam pekerjaan, atau dengan kata lain adalah karakteristik individu seperti kecerdasan dan keterampilan yang merupakan kekuatan potensial seseorang.

4. Hakikat Guru Penjasorkes (pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan)

a. Pengertian Guru Penjasorkes

Guru adalah orang yang pekerjaannya atau profesinya mengajar, sehingga guru penjasorkes dapat diartikan sebagai orang yang pekerjaannya atau profesinya mengajar mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Menurut Arma Abdullah dan Agus Manadji (1994: 6)” gerak merupakan pengertian pokok dari guru pendidikan jasmani. Tugasnya adalah membantu peserta didik bergerak secara efisien, meningkatkan kualitas unjuk kerjanya (*performance*), kemampuan belajarnya dan kesehatan. Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap peserta didik, baik secara individual maupun klasikal, di sekolah maupun di luar sekolah”.

Menurut Sukintaka (2001: 42), persyaratan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk mempunyai persyaratan kompetensi pendidikan jasmani agar mampu melaksanakan tugasnya dengan baik, yaitu:

- a. Memahami pengetahuan pendidikan jasmani sebagai bidang studi
- b. Memahami karakteristik anak didiknya
- c. Mampu membangkitkan dan memberikan kesempatan pada anak didik untuk aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, serta mampu menumbuhkembangkan potensi kemampuan dan keterampilan motorik anak.
- d. Mampu memberikan bimbingan pada anak dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani.
- e. Mampu merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan menilai serta mengoreksi dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani.
- f. Memiliki pemahaman dan penguasaan keterampilan gerak

- g. Memiliki pemahaman tentang unsure-unsur kondisi jasmani
- h. Memiliki kemampuan untuk menciptakan, mengembangkan, dan memanfaatkan lingkungan yang sehat dalam upaya mencapai tujuan pendidikan jasmani
- i. Memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi potensi peserta didik dalam berolahraga
- j. Memiliki kemampuan untuk menyalurkan hobinya dalam olahraga.

Profil guru penjasorkes dituntut memenuhi persyaratan sebagai berikut: 1) sehat jasmani dan rohani, dan berprofil olahragawan, 2) berpenampilan menarik, 3) tidak gagap, 4) tidak buta warna, 5) intelegen, 6) energik dan berketerampilan motorik (Sukintaka, 2001: 42).

Menurut Rice dan Bishoprick: 1971 yang dikutip oleh Ibrahim Bafadal, Guru profesional adalah guru yang mampu mengelola dirinya sendiri dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari". Sedangkan Glickman (1981:5) menegaskan bahwa seseorang akan bekerja secara profesional bilamana orang tersebut memiliki kemampuan (*ability*) dan motivasi (*motivation*).maksudnya adalah seseorang akan bekerja secara profesional bilamana hanya memenuhi salah satu dua diantaranya persyaratan diatas. Jadi, betapapun tingginya kemampuan seseorang ia tidak akan bekerja secara profesional apabila tidak memiliki motivasi kerja yang tinggi. Sebaliknya, betapapun tingginya motivasi kerja seseorang tidak akan sempurna dalam menyelesaikan tugas-tugasnya bilamana tidak didukung oleh kemampuan. Komitmen lebih luas dari pada concern sebab komitmen itu mencakup waktu dan usaha. Tingkat komitmen guru terbentang dalam satu garis kontinum, bergerak dari yang paling rendah menuju yang paling tinggi. Guru yang memiliki

komitmen yang rendah biasanya kurang memberikan perhatian kepada murid, demikian pula waktu dan tenaga yang dikeluarkan untuk meningkatkan mutu pembelajaranpun sangat sedikit.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa guru yang profesional adalah guru yang memiliki visi yang tepat dan berbagai aksi inovatif. Visi tanpa aksi adalah bagaikan sebuah impian, aksi tanpa visi adalah bagaikan perjalanan tanpa tujuan dan membuang-buang waktu saja; visi dengan aksi dapat mengubah dunia.

b. Peran Guru dalam Proses Belajar-Mengajar

Menurut Uzer Usman (2010: 9-11) mengatakan peran guru dalam proses belajar mengajar:

1) Guru Sebagai Demonstrator

Melalui peranannya sebagai demonstrator atau pengajar, guru hendaknya menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkannya serta senantiasa mengembangkannya dalam arti meningkatkan kemampuannya dalam hal ilmu yang dimilikinya karena hal ini sangat menentukan hasil belajar yang dicapai oleh siswanya.

2) Guru Sebagai Pengelola Kelas

Dalam peranannya sebagai pengelola kelas (*learning manager*), guru hendaknya mampu mengelola kelas sebagai lingkungan belajar serta merupakan aspek dari lingkungan sekolah yang perlu diorganisasi. lingkungan ini diatur dan diawasi agar kegiatan-kegiatan belajar terarah kepada tujuan-tujuan pendidikan. Lingkungan yang baik ialah bersifat menantang dan merangsang siswa untuk belajar dan memerikan rasa aman.

3) Guru Sebagai Mediator dan Fasilitator

Sebagai mediator guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan karena media pendidikan merupakan alat komunikasi untuk lebih mengefektifkan proses belajar mengajar. Sedangkan sebagai fasilitator, guru hendaknya mampu mengusahakan sumber belajar yang berguna serta dapat menunjang pencapaian tujuan dan proses belajar mengajar, baik yang berupa nara sumber, buku teks, majalah ataupun surat kabar.

4) Guru Sebagai Evaluator

Dengan penilaian, guru dapat mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan, penguasaan siswa terhadap pelajaran, serta ketepatan atau keefektifan metode mengajar. Tujuan lain dari penilaian ini adalah untuk mengetahui kedudukan siswa dalam kelas, apakah seorang siswa termasuk kelompok pandai, sedang, kurang, atau cukup baik dikelasnya.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa peranan guru sebagai demonstrator, guru sebagai pengelola kelas, guru sebagai mediator dan fasilitator serta sebagai evaluator dapat berjalan dengan baik, maka akan tercapai hasil pembelajaran yang optimal.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Teguh Budi Prasetyo (Skripsi: 2010), yang berjudul “ Persepsi Guru Mata Pelajaran Non Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri se-Dabin Jend Sudirman Kecamatan Banjarnegara”. Metode yang digunakan adalah survei dan pengambilan datanya dengan menggunakan angket. Populasi penelitian adalah guru non penjasorkes di SD Negeri se-Dabin Jend Sudirman Kecamatan Banjarnegara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi Guru Mata Pelajaran Non Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri se-Dabin Jend Sudirman Kecamatan Banjarnegara menunjukkan kriteria yang tinggi yaitu 83,59% atau dengan total skor rata-rata 81,07 dari total skor 99. Dengan distribusi sebagai berikut; kompetensi kepribadian sebesar 89,34% atau dengan skor rata-rata 21,44 dari total skor 24, kompetensi pedagogik sebesar 81,72% dengan skor rata-rata 19,61 dari skor total 24, kompetensi professional sebesar 84,11% dengan skor rata-rata 27,76 dari total skor 33, dan kompetensi sosial sebesar 79,20% dengan skor rata-rata 14,26 dari total skor 18.

Dan penelitian yang dilakukan oleh Arum Mita Pratiwi (Skripsi: 2011), yang berjudul “ Persepsi kepala sekolah terhadap kinerja guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD/MI Se-Kecamatan Wadaslintang” metode yang digunakan adalah survei. instrumen yang digunakan adalah angket dari skripsi Teguh Budi Prasetyo dengan reliabilitas 0,939 dan validitas berkisar antara 0,449-0,922. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kepala Sekolah Dasar dan Masrasah Ibtida’iyah di Kecamatan Wadaslintang yang berjumlah 53 Kepala Sekolah. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kepala sekolah terhadap kinerja guru penjasorkes tingkat SD/MI Se-Kecamatan Wadaslintang Kabupaten Wonosobo menunjukkan kriteria tinggi yaitu 84,79% atau dengan total skor rata-rata 83,94 dari total skor 99, dengan distribusi sebagai berikut; kompetensi

kepribadian sebesar 89,15% atau dengan skor rata-rata 21,40 dari total skor 24, kompetensi pedagogik sebesar 87,34% dengan skor rata-rata 20,96 dari skor total 24, kompetensi professional sebesar 79,82% dengan skor rata-rata 26,34 dari total skor 33, dan kompetensi sosial sebesar 84,70% dengan skor rata-rata 15,25 dari total skor 18.

C. Kerangka Berfikir

Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memiliki peranan yang sangat penting dalam keberhasilan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar, apabila seorang guru penjasorkes mampu menguasai materi pembelajaran dan bisa memberikan contoh sikap yang baik pada siswanya maka akan menghasilkan kinerja yang baik dan proses pembelajaran pun bisa berlangsung berhasil.

Pada pelaksanaannya di lapangan tidak semua guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mempunyai kinerja yang baik, meskipun ada yang melakukan tugasnya sesuai dengan apa yang menjadi kewajibannya seperti: melengkapi administrasi pengajaran, bersikap disiplin dan profesional, namun masih banyak guru penjasorkes yang bersikap tidak disiplin, kurang menguasai materi pembelajaran, dan Masih banyak ditemukan guru penjasorkes yang tidak memperhatikan sikap yang baik sehingga memberikan contoh yang tidak baik bagi siswanya.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti ingin mengetahui bagaimana kinerja guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui tanggapan kepala sekolah. Karena kepala sekolah merupakan pemimpin yang dapat menilai bagaimana proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat berjalan baik atau tidak. Persepsi kepala sekolah terhadap guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah cara dia untuk mengetahui kinerja dan kompetensi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam pembelajaran disekolah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan satu variabel tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Variabel penelitian dapat diartikan sebagai obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002 : 99). Variabel yang diteliti harus sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Persepsi kepala sekolah terhadap kinerja guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Sesuai dengan tujuannya, maka variabel dalam penelitian ini adalah : persepsi kepala sekolah terhadap kinerja guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Persepsi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Se-Dabin V Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang Jawa Tengah. Persepsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tanggapan kepala sekolah terhadap hasil kerja guru Penjasorkes di Dabin V Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang Jawa Tengah yang meliputi factor kedisiplinan, sikap dan perilaku, kesehatan, dan profesionalisme kinerja guru. Penilaian diukur melalui angket yang dibagikan kepada kepala-kepala sekolah yang unit kerjanya di Dabin V Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang Jawa Tengah.

C. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002: 108). Dalam penelitian ini subjek penelitian atau populasinya adalah kepala sekolah SD se- Dabin V yang unit kerjanya di Kecamatan Taman yang berjumlah 10 Kepala sekolah.

Tabel 1. Nama SD/MI Se-Kecamatan Taman

No	Nama SD
1	SD Negeri 01 Banjaran
2	SD Negeri 02 Banjaran
3	SD Negeri 03 Banjaran
4	SD Negeri 04 Banjaran
5	SD Negeri 02 Banjardawa
6	SD Negeri 01 Pedurungan
7	SD Negeri 02 Pedurungan
8	SD Negeri 03 Pedurungan
9	SD Negeri 04 Pedurungan
10	SD Negeri 05 Pedurungan

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara menggunakan angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan tujuan penelitian. Tujuan dari tehnik ini adalah untuk memperoleh data dari persepsi kepala sekolah terhadap kinerja guru

pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD se-Dabin V Kecamatan Taman.

Alasan digunakan metode angket, karena dengan metode tersebut peneliti dapat menghemat waktu, tenaga dan biaya. Atas dasar pertimbangan lain, baik secara praktis dan metodologis maka dalam pengisiannya dilakukan secara langsung oleh responden menggunakan jenis angket langsung dan tertutup. Angket dalam penelitian ini bersifat tertutup agar terdapat kesamaan jawaban masing-masing responden sehingga proses pengolahan datanya lebih mudah.

E. Instrumen Penelitian

1. Pengertian Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 8), instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, cermat, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket.

. Angket yang digunakan merupakan angket yang pernah digunakan oleh Teguh Budi Prasetyo dengan Judul Persepsi Guru Mata Pelajaran Non Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SD Negeri se Dabin Jend Sudirman Kecamatan Banjarnegara, dengan reliabilitas angket 0,939 dan Validitasnya berkisar antara 0,449-0,922. Berdasarkan instrumen tersebut, kisi-kisinya sebagai berikut :

Tabel 2. Kisi-kisi Kuisisioner Persepsi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Penjasorkes

Variabel	Kompetensi	Indikator	No. Butir Soal	Σ butir soal
Persepsi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pendidikan jasmani olahraga dan	A. Memiliki kepribadian sebagai pendidik	1. Memiliki kepribadian mantap dan stabil 2. Memiliki kepribadian	1, 2, 3, 4, 5,6,7,8	8

kesehatan di SD/MI Se-Kecamatan wadaslintang		dewasa 3. Memiliki kepribadian arif 4. Memiliki kepribadian yang berwibawa 5. Memiliki akhlak mulia dan dapat menjadi teladan		
	B. Memiliki kompetensi pedagogik	1. Memahami peserta didik 2. Merancang pembelajaran 3. Melaksanakan pembelajaran 4. Evaluasi hasil belajar 5. Mengembangkan peserta didik	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16	8
	C. Memiliki kompetensi professional sebagai pendidik	1. Menguasai bidang studi secara luas dan mendalam	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23,24,25, 26,27	11
	D.Memiliki kompetensi sosial sebagai pendidik	1. Berkomunikasi secara efektif 2. Bergaul secara efektif	28, 29, 30, 31,32,33	6
	Jumlah			

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis ruang digunakan adalah analisis statistik. Pada tahap ini dilakukan kegiatan-kegiatan pendahuluan dari analisis kuantitatif meliputi :

a. Editing

Yaitu proses yang dilakukan setelah semua kuesioner dikembalikan dan terkumpul semua, Kemudian apakah dalam jawaban dalam kuesioner tersebut telah diisi semua atau belum.

b. Skoring

Yaitu kegiatan yang berupa pemberian nilai atau skor pada jawaban dalam pertanyaan untuk memperoleh data kuantitatif yang kemudian dianalisis dengan tujuan untuk mengetahui keadaan atau katagori dari tiap-tiap aspek atau variabel.

Pembuatan skor atau nilai dari tiap-tiap jawaban dari responden dilakukan dengan pedoman sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban “ YA ” diberikan skor 3
- b. Untuk jawaban “ TIDAK ” diberikan skor 2
- c. Untuk jawaban “ TIDAK TAHU ” diberikan skor 1

c. Analisis Deskriptif Persentase

Setelah dilakukan skoring, langkah selanjutnya adalah analisis deskriptif persentase untuk mengetahui katagori atau persepsi Kepala Sekolah terhadap kinerja guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam proses pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan menggunakan analisis *deskriptif persentase*.

Analisis tersebut dengan cara membagi jumlah skor yang diperoleh dengan skor ideal dan dikalikan dengan 100% secara sistematis dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Persentase skor} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

n = jumlah skor jawaban responden

N = jumlah skor maksimal (Sutrisno Hadi, 1994: 21)

Hasil analisis ini didasarkan pada distribusi frekuensi yang memberikan gambaran mengenai distribusi subjek menurut kategori-kategori nilai variabel. Untuk mengetahuinya didasarkan pada nilai atau skor yang telah ditetapkan untuk setiap alternatif jawaban yang tersedia dalam kuesioner.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penggunaan teknik analisis deskriptif persentase ini adalah :

- 1) Membuat tabel distribusi jawaban angket
- 2) Membuat skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang ditetapkan
- 3) Menjumlahkan skor jawaban yang diperoleh dari tiap-tiap responden
- 4) Memasukkan skor ke dalam rumus
- 5) Hasil yang diperoleh selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel kategori
- 6) Dari prosentase diperoleh kemudian ditransformasikan kalimat yang bersifat kualitatif, untuk menentukan kriteria kualitatif dilakukan dengan cara :
 - a. Menentukan prosentase ideal $(3:3) \times 100\% = 100\%$
 - b. Menentukan prosentase skor terendah $(1:3) \times 100\% = 33,33\%$
 - c. Menentukan range $100\% - 33,33\% = 66,7\%$
 - d. Menentukan interval yang dikehendaki yaitu 5 katagori (Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah, Rendah Sekali).
 - e. Menentukan lebar interval $66,7\% : 3 = 13,33\%$

Berdasarkan perhitungan diatas maka range dan kriteria kualitatif dapat ditetapkan sebagaimana tercantum dalam tabel berikut.

Tabel 3 Range Persentase dan Kriteria Kuantitatif

No	Interval	Kriteria
1	>86,68%-100,00%	Sangat Tinggi
2	73,34%-86,67%	Tinggi
3	60,01%-73,33%	Sedang
4	46,68%-60,00%	Rendah
5	33,34%-46,67%	Sangat Rendah

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

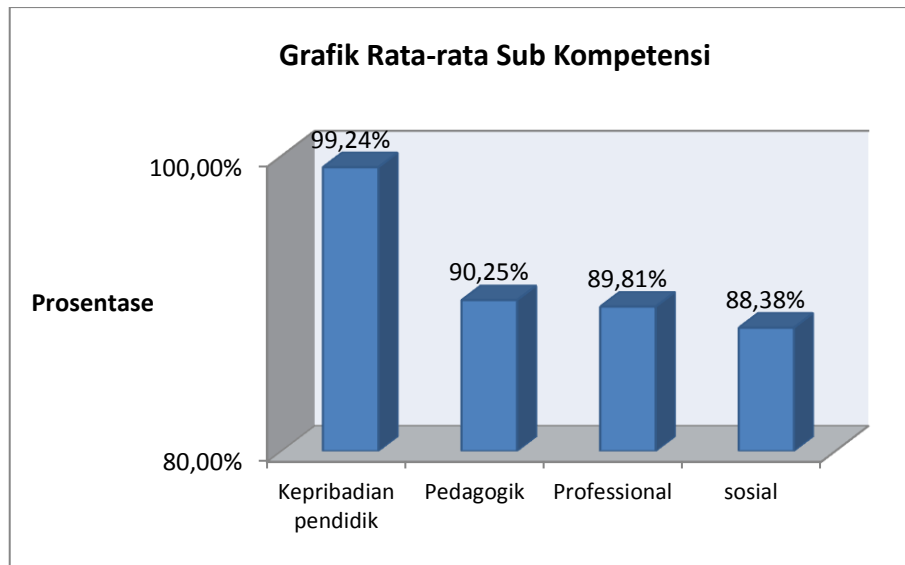
Hasil penelitian Persepsi kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SD Se-Dabin V Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang Jawa Tengah Tahun 2017, yang dilakukan pada seluruh kepala sekolah SD Se- Dabin V Kecamatan Taman dengan Responden 10 kepala sekolah yang memberikan persepsi ke 11 guru pendidikan jasmani. Pengumpulan data dengan menggunakan metode angket. Berdasarkan angket penelitian didapat hasil distribusi tiap kompetensi sebagai berikut :

Tabel 4. Gambaran Rata-rata per sub kompetensi

No	Sub Kompetensi	Skor Rata-rata Sub kompetensi	Persentase Rata-rata Skor
1	Kepribadian pendidik	23,82	99,24 %
2	Pedagogik	21, 6	90, 15 %
3	Professional	29,64	89,81 %
4	Sosial	15,91	88,38 %

Berdasarkan data distribusi diatas menunjukkan bahwa Persepsi kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SD Se- Dabin V Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang Jawa Tengah menunjukkan kriteria sangat tinggi yaitu 91.00% atau dengan total skor rata-rata 91,00 dari total skor 99, dengan distribusi sebagai berikut; kompetensi kepribadian sebesar 99,24% atau dengan skor rata-rata 23,82 dari total skor 2, kompetensi pedagogik sebesar 90,15% dengan skor rata-rata 21,60 dari skor total 24, kompetensi profesional sebesar 89,81% dengan skor rata-rata 29,64 dari total skor 33, dan kompetensi sosial sebesar 88,38% dengan skor rata-rata 15,19 dari total skor 16.

Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat gambar grafik di bawah ini:



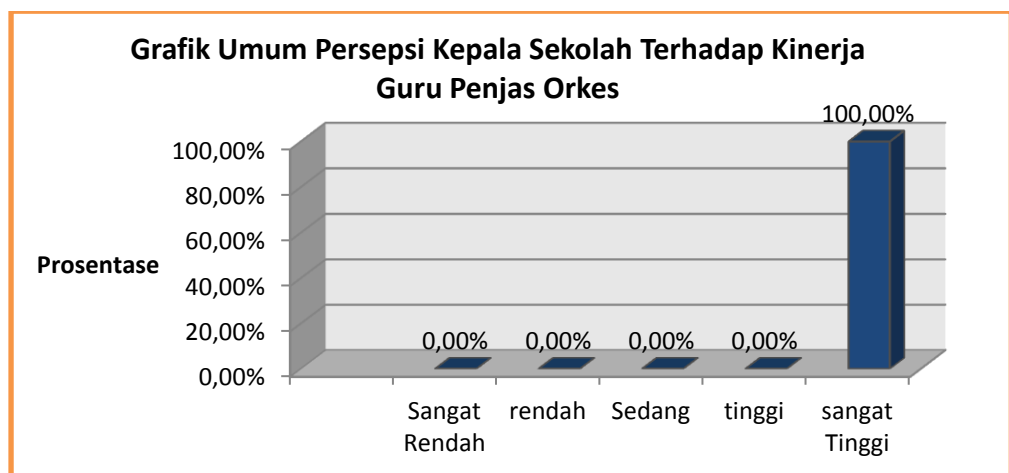
Gambar 4. Gambar Rata-rata Sub Kompetensi

Sedangkan untuk persentase jumlah, sampel hasil penelitian Persepsi kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SD Se-Dabin V Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang tahun 2017 yang dilakukan pada seluruh kepala sekolah tingkat SD di Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang Jawa Tengah dengan sampel 10 kepala Sekolah untuk memberikan persepsi terhadap guru pendidikan hasman. Berdasarkan angket penelitian didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Gambaran Umum Persepsi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Penjasorkes

No	Kriteria	Interval Kepercayaan	Sampel	Persentase
1	Sangat Tinggi	>86,68%-100,00%	11	100,00%
2	Tinggi	73,34%-86,67%	0	00,00%
3	Sedang	60,01%-73,33%	0	00,00%
4	Rendah	46,68%-60,00%	0	0,00%
5	Sangat Rendah	33,34%-46,67%	0	0,00%
Total			11	100,00%

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas menunjukkan bahwa Persepsi kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SD Se-Dabin V Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang Jawa Tengah tahun 2017 menunjukkan kriteria sangat tinggi, terbukti dengan jumlah 11 Guru Penjasorkes memenuhi kriteria sangat tinggi yang berarti sebanyak 100,00 % dari seluruh guru penjasorkes yang ada di SD se-Dabin V Kecamatan Taman menunjukkan kriteria sangat tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 5. Grafik Umum Persepsi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Penjasorkes

Gambaran Persepsi kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SD Se-Dabin V Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang Jawa Tengah tahun 2017 dari masing-masing kompetensi dapat disajikan sebagai berikut.

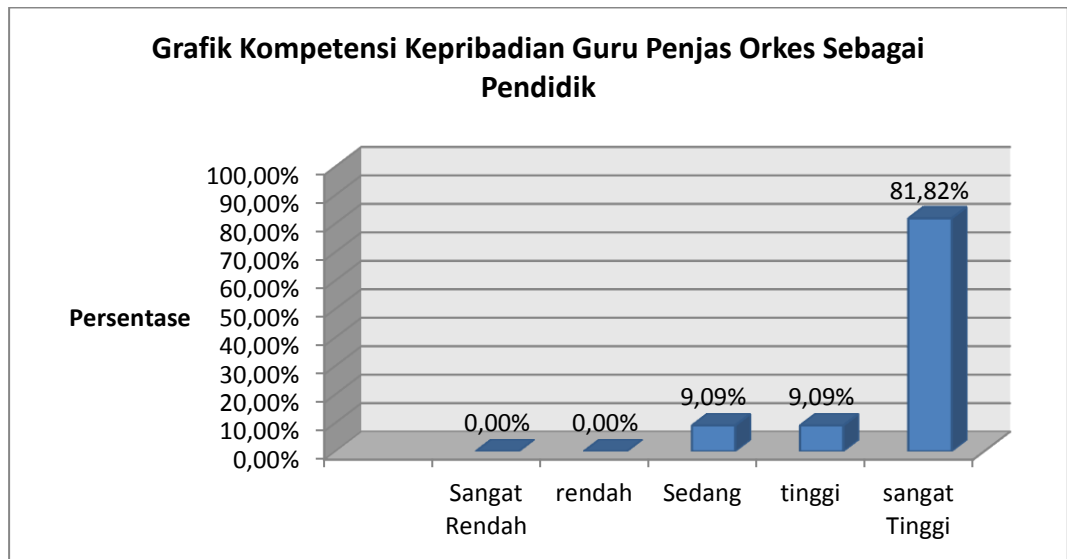
1. Kompetensi Kepribadian

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum Persepsi kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SD Se-Dabin V Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang Jawa Tengah tahun 2017 tentang kompetensi kepribadian guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan sebagai pendidik mempunyai tingkat persepsi yang sangat tinggi. Untuk lebih jelasnya diperlihatkan pada tabel berikut:

Tabel 6. Gambaran Umum Kepribadian Guru Penjasorkes Sebagai Pendidik

No	Kriteria	Interval Kepercayaan	Jumlah Sampel	Persentase
1	Sangat Tinggi	>86,68%-100,00%	9	81,82%
2	Tinggi	73,34%-86,67%	1	9,09%
3	Sedang	60,01%-73,33%	1	9,09%
4	Rendah	46,68%-60,00%	0	0,00%
5	Sangat Rendah	33,34%-46,67%	0	0,00%
Total			11	100,00%

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas menunjukkan Persepsi kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SD Se-Dabin V Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang Jawa Tengah tentang kepribadian guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan sebagai pendidik sebagian besar menunjukkan kriteria sangat tinggi, terbukti dengan jumlah 11 guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, sebanyak 9 guru memenuhi kriteria sangat tinggi yang berarti sebanyak 81,82% dari seluruh guru yang ada menunjukkan kriteria sangat tinggi, terdapat 1 guru memenuhi kriteria tinggi yang berarti sebanyak 9,09% dari keseluruhan guru penjasorkes SD Se-Dabin V Kecamatan Taman menunjukkan kriteria tinggi, terdapat 1 guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memenuhi kriteria sedang yang berarti sebanyak 9,09 % dari keseluruhan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan menunjukkan kriteria sedang, dan tidak terdapat guru penjasorkes yang tidak memenuhi kriteria rendah yang berarti bahwa sebanyak 0,00% dari keseluruhan guru penjasorkes di SD se Dabin V Kecamatan Taman menunjukkan kriteria rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 6. Grafik Kompetensi Kepribadian Guru Penjasorkes Sebagai Pendidik

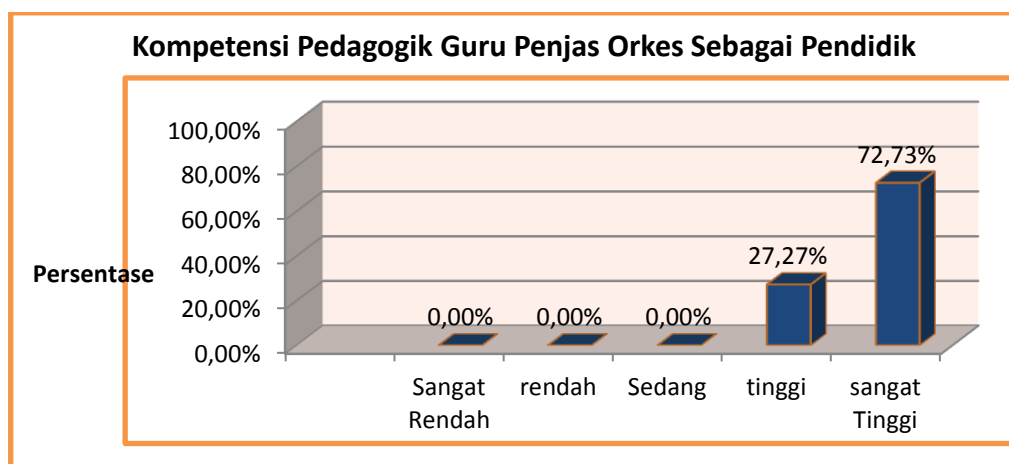
2. Aspek Kompetensi Pedagogik

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum Persepsi kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SD Se-Dabin V Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang Jawa Tengah tahun 2017 tentang kompetensi pedagogik guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan sebagai pendidik mempunyai tingkat persepsi yang sangat tinggi. Untuk lebih jelasnya diperlihatkan pada tabel 7.

Tabel 7. Gambaran Umum Kompetensi Pedagogik Guru Penjasorkes Sebagai Pendidik

No	Kriteria	Interval Kepercayaan	Jumlah Sampel	Persentase
1	Sangat Tinggi	>86,68%-100,00%	8	72,73%
2	Tinggi	73,34%-86,67%	3	27,27%
3	Sedang	60,01%-73,33%	0	00,00%
4	Rendah	46,68%-60,00%	0	00,00%
5	Sangat Rendah	33,34%-46,67%	0	0,00%
Total			53	100,00%

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas menunjukkan bahwa Persepsi kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SD Se-Dabin V Kecamatan Taman tentang aspek pedagogik guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan sebagai pendidik sebagian besar menunjukkan kriteria sangat tinggi, terbukti dengan jumlah 11 guru penjasorkes, sebanyak 8 guru memenuhi kriteria sangat tinggi yang berarti sebanyak 72,73% dari seluruh guru penjasorkes yang ada menunjukkan kriteria sangat tinggi, terdapat 3 guru penjasorkes memenuhi kriteria tinggi yang berarti sebanyak 27,27% dari keseluruhan guru penjasorkes di SD se-Dabin V Kecamatan Taman menunjukkan kriteria tinggi, dan tidak ada guru penjasorkes di SD se-Dabin V Kecamatan Taman yang masuk dalam kriteria Sedang, rendah, dan sangat rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 7. Grafik Kompetensi Pedagogik Guru Penjasorkes Sebagai Pendidik

3. Aspek Kompetensi Profesional

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum Persepsi kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SD Se-Dabin V Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang Jawa Tengah tahun 2017 tentang kompetensi profesional guru Pendidikan Jasmani sebagai pendidik mempunyai tingkat persepsi yang sangat tinggi. Untuk lebih jelasnya diperlihatkan pada tabel berikut.

Tabel 8. Gambaran Umum Kompetensi Profesional Guru Penjasorkes Sebagai Pendidik

No	Kriteria	Interval	Jumlah Sampel	Persentase
		Kepercayaan		
1	Sangat Tinggi	>86,68%-100,00%	7	63,64%
2	Tinggi	73,34%-86,67%	3	27,27%
3	Sedang	60,01%-73,33%	1	9,09%
4	Rendah	46,68%-60,00%	0	0,00%
5	Sangat Rendah	33,34%-46,67%	0	0,00%
Total			11	100,00%

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas menunjukkan bahwa Persepsi kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SD Se-Dabin V Kecamatan Taman tentang kompetensi profesional guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan sebagai pendidik sebagian besar menunjukkan kriteria sangat tinggi. Terbukti dengan jumlah 7 guru penjasorkes memenuhi kriteria sangat tinggi (63,64%), sebanyak 3 guru penjasorkes memenuhi kriteria tinggi yang berarti sebanyak 27,27%, sebanyak 1 guru penjasorkes memenuhi kriteria sedang yang berarti sebanyak 9,09%, dan tidak ada guru penjasorkes yang masuk dalam kriteria rendah dan sangat rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 8. Grafik Kompetensi Profesional Guru Penjasorkes Sebagai Pendidik

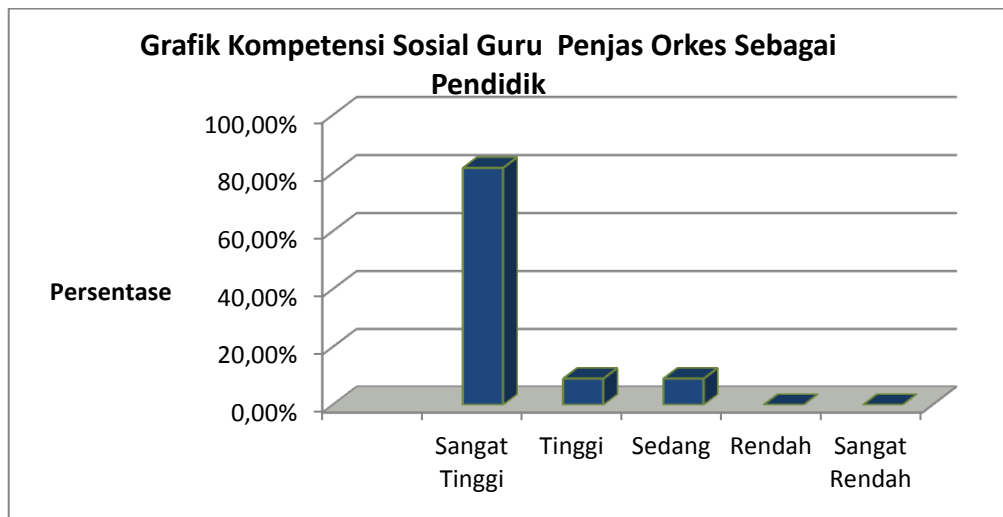
4. Aspek Kompetensi Sosial

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum Persepsi kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SD Se-Dabin V Kecamatan Taman tentang kompetensi sosial guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan sebagai pendidik mempunyai tingkat persepsi yang sangat tinggi. Untuk lebih jelasnya diperlihatkan pada tabel berikut.

Tabel 9. Gambatan umum kompetensi sosial guru penjasorkes Sebagai Pendidik

No	Kriteria	Interval Kepercayaan	Jumlah Sampel	Persentase
1	Sangat Tinggi	>86,68%-100,00%	9	81,82%
2	Tinggi	73,34%-86,67%	1	9,09%
3	Sedang	60,01%-73,33%	1	9,09%
4	Rendah	46,68%-60,00%	0	0,00%
5	Sangat Rendah	33,34%-46,67%	0	0,0%
Total			11	100,00%

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas menunjukkan bahwa persepsi Persepsi kepala Sekolah Terhadap kompetensi guru Pendidikan jasmani Olahraga tingkat SD se-Dabin V Kecamatan Taman tentang kompetensi sosial guru Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan sebagai pendidik sebagian besar menunjukkan kriteria sangat tinggi, terbukti dengan jumlah 9 guru penjasorkes masuk dalam kriteria sangat tinggi (81,82%), 1 guru penjasorkes masuk dalam kriteria tinggi (9,09%), 1 guru penjasorkes masuk dalam kriteria sedang (9,09%), dan tidak ada guru penjasorkes yang masuk dalam kriteria rendah dan sangat rendah Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 9. Grafik Kompetensi Sosial Guru Penjasorkes Sebagai Pendidik

B. Pembahasan

Persepsi merupakan proses aktif dari setiap individu yang mengorganisasi dan menafsirkan pola stimulus dalam lingkungan, kemudian berupaya menginterpretasikan yang diamati secara selektif, untuk selanjutnya individu akan mengadakan seleksi apakah stimulus itu berguna atau tidak baginya dan menentukan mana yang terbaik. Stimulus yang diteruskan ke pusat susunan saraf yaitu otak, dan terjadilah proses psikologis, sehingga individu mengalami persepsi. Kepala Sekolah yang memiliki persepsi positif terhadap guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan akan mempengaruhi kinerja guru Pendidikan

Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang baik pula, akan tetapi apabila Kepala Sekolah memiliki persepsi yang negative, maka hal ini akan mempengaruhi kinerja guru Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan kearah yang buruk pula. Hal ini membuktikan bahwa persepsi Kepala Sekolah terhadap guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan sangat berpengaruh terhadap kinerja guru dan oleh sebab itu kinerja guru tersebut akan mempengaruhi keberhasilan dalam proses mengajar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi Kepala Sekolah terhadap kompetensi guru Pendidikan jasmani Olahraga dan kesehatan tingkat SD se-Dabin V Kecamatan Taman Tahun 2017 menunjukkan kriteria sangat tinggi. Hal ini ditunjukkan dari:

- 1) Persepsi kepala sekolah terhadap Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tentang kepemilikan kepribadian sebagai pendidik dalam kategori sangat tinggi,
- 2) Persepsi kepala sekolah terhadap Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tentang kepemilikan kompetensi pedagogik dalam kategori sangat tinggi.
- 3) Persepsi kepala sekolah terhadap Guru Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan tentang kepemilikan kompetensi profesional sebagai pendidik dalam kategori sangat tinggi,
- 4) Persepsi kepala sekolah terhadap guru Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan tentang kepemilikan kompetensi sosial sebagai pendidik juga dalam kategori sangat tinggi.

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik. Dengan memiliki kompetensi kepribadian sebagai pendidik seorang guru khususnya guru Pendidikan jasmani Olahraga dan kesehatan maka proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan dapat berlangsung dengan baik sesuai dengan tujuan pendidikan. Hal ini terbukti dari hasil penelitian bahwa persepsi kepala sekolah terhadap guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan

Kesehatan tentang kompetensi kepribadian yang memenuhi kriteria sangat tinggi. Sebagian besar kepala sekolah memandang bahwa guru Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan telah memiliki kepribadian yang mantap dan stabil, kepribadian yang dewasa, kepribadian yang arif, kepribadian yang berwibawa, dan akhlak yang mulia dan dapat menjadi teladan. Ditinjau dari kepribadian sebagai pendidik guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan telah memiliki kepribadian yang baik, mereka telah mempunyai keterampilan mengendalikan kelas dalam hal ini mempunyai wibawa sehingga proses pembelajaran Pendidikan jasmani Olahraga dan kesehatan dapat berjalan secara lancar.

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan untuk mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi pedagogik juga memberikan pengaruh terhadap proses pembelajaran Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan. Dengan memiliki kualifikasi kompetensi pedagogik guru khususnya guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan akan mampu mengelola pembelajaran peserta didik. Mengelola pembelajaran meliputi mampu merancang pembelajaran dengan baik, melaksanakan pembelajaran dengan baik, mengevaluasi pembelajaran dengan baik, dan mengembangkan peserta didik. Dari hasil penelitian terbukti bahwa persepsi kepala sekolah terhadap guru Pendidikan Jasmani olahraga dan Kesehatan tentang kompetensi pedagogik yang memenuhi kriteria sangat tinggi sehingga proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan tingkat SD se-Dabin V Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang Jawa Tengah Tahun 2017 dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan pendidikan.

hasil penelitian secara umum persepsi kepala sekolah mempunyai persepsi dengan kriteria sangat tinggi, akan tetapi masih terdapat kepala sekolah yang memberikan persepsi sedang terhadap guru Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam aspek kompetensi pedagogik. Hal ini merupakan suatu nilai kurang sehingga perlu adanya perbaikan sesegera mungkin karena kompetensi pedagogik sebagai pendidik juga merupakan hal vital dan harus dimengerti oleh setiap guru khususnya guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Kemampuan penguasaan materi pelajaran merupakan suatu hal yang harus dimiliki oleh seorang guru, khususnya guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Dengan menguasai materi pelajaran dengan baik maka proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik pula, sebaliknya jika guru kurang menguasai materi pelajaran maka proses pembelajaran tidak dapat berlangsung dengan baik pula. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian bahwa persepsi kepala sekolah terhadap guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tentang kompetensi profesional yang memenuhi kriteria sangat tinggi. Dengan memiliki kompetensi profesional maka guru diharapkan dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Penguasaan materi merupakan suatu hal yang harus dimiliki oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan, karena dengan penguasaan materi yang baik akan menyebabkan proses pembelajaran yang baik, sehingga berdampak pada hasil pembelajaran yang baik pula. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa suatu proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya penguasaan materi yang baik dari guru.

Kompetensi sosial juga merupakan suatu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru. Karena dengan memiliki kompetensi sosial yang meliputi kemampuan untuk berkomunikasi dengan secara efektif dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar seorang yang baik, maka guru dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan efektif. Karena tanpa adanya komunikasi dan tanpa bergaul dengan baik maka guru khususnya guru Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan akan kesulitan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah sehingga tidak dapat tercipta suasana pembelajaran yang efektif. Dari hasil penelitian terbukti bahwa persepsi kepala sekolah terhadap guru Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan tentang kompetensi sosial yang memenuhi kriteria sangat tinggi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka kesimpulan dari penelitian ini adalah persepsi Kepala Sekolah terhadap kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Se-Dabin V Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang Jawa Tengah Tahun 2017 menunjukkan kriteria sangat tinggi yaitu 91,00% atau dengan total skor rata-rata 91 dari total skor 99, dengan distribusi sebagai berikut; kompetensi kepribadian sebesar 99,24% atau dengan skor rata-rata 23,82 dari total skor 2, kompetensi pedagogik sebesar 90,15% dengan skor rata-rata 21,60 dari skor total 24, kompetensi profesional sebesar 89,81% dengan skor rata-rata 29,64 dari total skor 33, dan kompetensi sosial sebesar 88,38% dengan skor rata-rata 15,19 dari total skor 16.

B. Implikasi

Sesuai dengan penemuan dalam penelitian ini, maka implikasi dari penemuan tersebut adalah sebagai pengembangan persepsi Kepala sekolah terhadap kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang Jawa Tengah agar memperhatikan faktor internal dan eksternal dalam pelaksanaan pembelajaran oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Supaya persepsi Kepala sekolah mampu mencapai persepsi yang optimal.

C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diupayakan semaksimal mungkin sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Namun demikian masih dirasakan adanya keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindari antara lain :

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan hasil isian angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam proses pengisian. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan (rasa sungkan) dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya. Mereka juga dalam memberikan jawaban tidak berfikir jernih (hanya asal selesai dan cepat) karena faktor waktu.
2. Keterbatasan waktu dari peneliti itu sendiri.

D. Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti setelah mengetahui hasil penelitian, antara lain :

- 1) Dengan diketahuinya gambaran umum tentang persepsi kepala sekolah terhadap kinerja guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan diharapkan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan mampu memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya karena tantangan kedepan yang semakin sulit di era globalisasi.
- 2) Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan hendaknya menyadari arti penting kinerjanya bagi siswa maupun bagi sekolah karena dengan kinerjanya yang baik tersebut tidak hanya dapat membantu siswa mencapai hasil belajar yang optimal tetapi juga akan dapat membantu kelancaran kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sekolah secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam Ibrahim.(1985).”persepsi”. Diakses pada tanggal 5 Mei 2011 dari (<http://www.infoskripsi.com/Article/Pengertian-Persepsi.html>)
- Anwar Prabu mangkunegara.(2000).”kinerja”.Diakses pada tanggal 8 Mei 2011 dari (<http://id.wikipedia.org/wiki/kinerja>)
- Arma Abdullah dan agus Manadji.(1994). *Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdikbud.
- Soewadji Lazaruth, *Kepala Sekolah dan Tanggung Jawabnya*, (Yogyakarta: Kanisius, 1994), cet. VI, hal. 20
- E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 98-122
- Asta Sutani.(2009).*Persepsi Kepala Sekolah Terhadap Guru Pendidikan Jasmani yang Studi di Fakultas Ilmu Keolagragaan Universitas Negeri Yogyakarta*.FIK. UNY
- Bimo Walgito.(1997.)Pengantar Psikologi Umum.Yogyakarta:Andi Offset
- Chaplin, J.P.(2002) *Dictionari of Psycology*, terj. Kartini Kartono. Jakarta:Raja Grafindo Persada
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi.(2007). *Metodologi Penelitian*. Jakarta:Bumi Aksara
- Desmita.(2009).*Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Dimiyati Mahmud.(1990).*Pengantar Psikologi*.Yogyakarta:FIP UNY
- Drever James.(1986).*Kamus Psikologi*.Jakarta:PT Bina Aksara
- E. Mulyasa. (2007). *Standar Kompetensi Sertifikasi Guru*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Harry Prasetya Nugroho.(2009).*Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di Kota Yogyakarta*.FIK. UNY

- Arum Mita Pratiwi.(2011).*Persepsi Kepala Sekolah Terhadap kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SD/MI Se- Kecamatan Wadaslintang*.FIK.UNY
- Ibrahim Bafadal.(2009). *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Irwanto dkk.(1989).*Psikologi Sosial*.Yogyakarta:Andi Offset
- Isbandi Rukminto Adi.(1994).*Psikologi Pekerjaan Sosial dan Ilmu Kesejahteraan Sosial*.Jakarta:RajaGrafindo Persada
- Jalaluddin Rakhmat.(2008).*Psikologi Komunikasi*.Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Maluyu S.P. Hasibuan.(2001). “Kinerja”.Diakses pada tanggal 8 Mei 2011 (<http://id.wikipedia.org/wiki/wiki/kinerja>)
- Mar’at.(1982).*Sikap Manusia, Perubahan serta Pengukurannya*.Ghalia Indonesia:Bandung
- Masnur Muslich.(2008). *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Konstektual*. Jakarta:Bumi Aksara
- Miftah Thoha.(2003).*Psikologi Pendidikan*.Jakarta:Grafindo
- Moh.Uzer Usman.(2010). *Menjadi Guru Profesional*.Bandung:Remaja Rosdakarya
- Suharsimi Arikunto.(2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi.(1995).*Metodologi Research Jilid I*.Jakarta:Tarsito
- Undang-Undang Guru dan Dosen*.(2005).Jakarta: Sinar Grafika
- Veizal Rifai.(2004).”Kinerja Guru Penjas”. Diakses pada tanggal 8 Mei 2011 (<http://ahmadfaisal2.blogspot.com/2009/12/kinerja-guru.html>)
- Wasty Soemanto.(2009).*Pedoman Teknik Penulisan Skripsi*.Jakarta:Bumi Aksara

LAMPIRAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 513092,586168

Nomor : 50/PGSD Penjas/V/2017
Lamp : 1 Bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : **Ahmad Rithaudin, M.Or**
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Titis Permatasari Dewi Priyatno
NIM : 10604221006
Judul Skripsi : Persepsi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SD se - Desa Banjaran Kecamatan Taman Kabupaten Pematang

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.








Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 29 Mei 2017
Kaprod PGSD Penjas.

Dr. Subagyo, M.Pd
NIP. 19561107 198203 1 003

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : **Titis Permabasari D.P.**
 NIM : **1060 422 1006**
 Program Studi : **PGSD . Pengas**
 Jurusan :
 Pembimbing : **Ahmad Rituardin, S. Pd. M. Or**

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	2/5/16	Konfirmasi proses bimbingan, dll	
2.	16/5/16	Revisi Bab I & II.	
3.	24/5/16	Revisi Bab I - III	
4.	13/6/17.	Revisi Instrumen & minta surat ijin penelitian.	
5.	25/6/17.	Revisi Bab IV (tentang penelitian.)	
6.	22/6/17.	Revisi keseluruhan.	
7.	22/6/17.	Bisa diajukan UJTA.	

Mengetahui
 Kaprodi PGSD Penjas.

Dr. Subagyo, M.Pd
 NIP. 19561107 198203 1 003

Lamp : 1 bendel proposal penelitian
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo No. 1
Yogyakarta

Dengan Hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat ijin penelitian bagi :

Nama mahasiswa : TITIS PERMATASARI DEWI PRIYATNO
Nomor Mahasiswa : 10604221006
Program Studi : PGSD PENJAS
Judul Skripsi : PERSEPSI KEPALA SEKOLAH TERHADAP
KINERJA GURU PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SD SE-
DESA BANJARAN KECAMATAN TAMAN
KABUPATEN PEMALANG

Pelaksanaan pengambilan Data :

Waktu : Juni - Juli
Tempat / objek : SD Se-Desa Banjaran Kecamatan Taman

Atas perhatian, bantuan dan terkabuhnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 12 Juni 2017

Yang mengajukan,

Titis Permatasari Dewi P
NIM 10604221006

Mengetahui :

Ketua Prodi PGSD Penjas,

Dr. Subagyo, M.Pd
NIP 19561107 1982031 003

Dosen Pembimbing,

Ahmad Rithaudin, M.Or
NIP 1981015 200604 1 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 116.a/UN.34.16/PP/2017.

09 Juni 2017.

Lamp. : 1Eks.

Hal : Permohonan Izin Uji Coba Penelitian.

Kepada Yth.

Kepala Sekolah SD
di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Titis Permatasari Dewi Priyatno.
NIM : 10604221006.
Program Studi : PGSD Penjas.
Dosen Pembimbing : Ahmad Rithaudin S.Pd.Jas., M.Or.
NIP : 198101252006041001.

Uji Coba Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Juni s.d Juli 2017.
Tempat/Objek : SD Se- Desa Banjaran Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang.
Judul Skripsi : Persepsi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Se- Desa Banjaran Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PGSD Penjas.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 pswh: 282, 299, 291, 541
Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 304/UN.34.16/PP/2017.

20 Juni 2017.

Lamp. : 1Eks

Hai : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.

Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Daerah Istimewa Yogyakarta.

Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta.


Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Titis Permatasari Dewi Priyatno.
NIM : 10604221006.
Program Studi : PGSD Penjas.
Dosen Pembimbing : Ahmad Rithaudin S.Pd.Jas., M.Or.
NIP : 198101252006041001.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Juni s.d Juli 2017.
Tempat/Objek : SD Se-Dabin V Kecamatan Taman.
Judul Skripsi : Persepsi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Se- Dabin V Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang Jawa Tengah.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah
2. Kaprodi PGSD Penjas.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.



**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLHAHRAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN TAMAN
SD NEGERI 01 BANJARAN**

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.2 / **33** . / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 01 Banjaran Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang, menerangkan bahwa :

Nama : Titis Permatasari Dewi Priyatno
Nim : 1060421006
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas : Ilmu keolahragaan

Mahasiswa tersebut di atas benar – benar telah melakukan penelitian tentang **Presepsi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Se – Dabin V Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang**, pada tanggal 12 juni 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Banjaran, 12 juni 2017

Kepala Sekolah,

SRI MURNAWANI, S.Pd.

NIP. 19680315 199303 2 006

**ANGKET PENELITIAN
PERSEPSI KEPALA SEKOLAH SD TERHADAP KINERJA GURU
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN**

IDENTITAS RESPONDEN :

NAMA RESPONDEN :

(tidak perlu diisi bila keberatan diketahui)

JENIS KELAMIN : Perempuan/Lelaki*

NAMA SEKOLAH:.....

*Coret yang tidak sesuai

PERTANYAAN :

Mohon Ibu/Bapak Kepala Sekolah memberikan respons sejujurnya terhadap pertanyaan-pertanyaan di bawah ini, dengan member tanda silang (X) pada kolom jawaban yang telah disediakan.

PERTANYAAN	RESPONS		
	YA	TIDAK	TIDAK TAHU
1. Apakah guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah Ibu/Bapak merupakan guru yang disiplin?			
2. Apakah guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah Ibu/Bapak seorang yang senantiasa bertindak sesuai dengan norma, tata tertib dan komitmen yang telah disepakati?			
3. Apakah selama berada di lingkungan sekolah guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah Ibu/Bapak sopan dalam bertutur?			
4. Apakah selama berada di lingkungan sekolah guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah Ibu/Bapak berperilaku sopan?			
5. Apakah selama menjalankan perannya sebagai guru, guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah Ibu/Bapak berpenampilan tepat sesuai situasi dan kondisi?			

6. Apakah guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah Ibu/Bapak disegani oleh peserta didik?			
7. Apakah guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah Ibu/Bapak memiliki wibawa sebagai seorang pendidik?			
8. Apakah guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah Ibu/Bapak menunjukkan komitmen sebagai umat beragama?			
9. Apakah peserta didik di sekolah Ibu/Bapak tampak bersemangat saat mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani?			
10. Apakah guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah Ibu/Bapak pernah member hukuman fisik pada peserta didik?			
11. Apakah pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang beliau selenggarakan diminati oleh peserta didik?			
12. Apakah guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah Ibu/Bapak melaksanakan kewajiban dalam menyusun dan mengembangkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran?			
13. Sejauh yang Ibu/Bapak ketahui, apakah guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah Ibu/Bapak memiliki inisiatif untuk merancang dan mengembangkan media/sarana belajar sederhana untuk kepentingan proses belajar mengajar?			
14. Apakah guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah Ibu/Bapak tepat waktu dalam menyelenggarakan dan menyerahkan hasil evaluasi belajar?			
15. Apakah guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah Ibu/Bapak membuka diri untuk menjalin keakraban dengan peserta didik?			
16. Apakah guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah Ibu/Bapak mampu bertindak bijaksana dan mendidik dalam mengatasi kenakalan peserta didik?			
17. Apakah guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah Ibu/Bapak tampak terampil dalam memberi contoh gerak dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani?			

18. Apakah Ibu/Bapak pernah menyaksikan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah Ibu/Bapak, memainkan salah satu cabang olahraga?			
19. Sejauh yang pernah Ibu/Bapak saksikan, apakah guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah Ibu/Bapak mengajarkan lebih dari 2 jenis cabang olahraga?			
20. Apakah guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah Ibu/Bapak membina salah satu cabang olahraga, melalui ekstrakurikuler atau klub atau kegiatan pengembangan diri?			
21. Apakah sekolah Ibu/Bapak rutin menyelenggarakan pertandingan atau perlombaan olahraga antar kelas?			
22. Apakah guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah Ibu/Bapak terlibat aktif dalam penyelenggaraan pertandingan/perlombaan olahraga di sekolah?			
23. Apakah sekolah Ibu/Bapak pernah mengikuti pertandingan atau perlombaan olahraga antar sekolah?			
24. Sejauh yang Ibu/Bapak ketahui, apakah guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah Ibu/Bapak mampu mengoperasikan komputer?			
25. Sejauh yang Ibu/Bapak ketahui, apakah guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah Ibu/Bapak mengenal internet?			
26. Sejauh yang Ibu/Bapak ketahui, apakah guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah Ibu/Bapak aktif dalam kegiatan KKG pendidikan jasmani?			
27. Sejauh yang Ibu/Bapak ketahui, apakah di luar jam kerja guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah Ibu/Bapak masih aktif berolahraga?			
28. Apakah guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah Ibu/Bapak dapat bersosialisasi dengan baik di lingkungan sekolah?			
29. Apakah guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah Ibu/Bapak dapat bekerjasama dengan baik dengan teman sejawat?			

30. Apakah guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah Ibu/Bapak dapat mengkomunikasikan ide/buah pikirannya dengan kalimat yang jelas?			
31. Sejauh yang Ibu/Bapak ketahui, apakah guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah Ibu/Bapak pernah memiliki permasalahan dengan orang tua peserta didik, terkait dengan kedudukannya sebagai guru?			
32. Sejauh yang Ibu/Bapak ketahui, apakah guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah Ibu/Bapak pernah memiliki permasalahan dengan masyarakat sekitar sekolah, terkait dengan kedudukannya sebagai guru?			
33. Apakah guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah Ibu/Bapak terlibat aktif dalam kegiatan sosial di sekolah?			

Terima Kasih.

Data Mentah

No	Responden	Item																																	Σ A	Σ B	Σ C	Σ D	Percentase A (%)	Percentase B (%)	Percentase C (%)	Percentase D (%)	JUMLAH SKOR		
		Kompetensi Kepribadian (A)								Kompetensi Pedagogik (B)								Kompetensi Profesional (C)								Kompetensi Sosial (D)																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33											
1	R-1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	23	19	29	15	95,83	79,17	87,88	83,33	86		
2	R-2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24	23	31	16	100,00	95,83	93,94	88,89	94		
3	R-3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	24	22	30	16	100,00	91,67	90,91	88,89	92		
4	R-4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	24	23	29	16	100,00	95,83	87,88	88,89	92		
5	R-5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	24	23	32	16	100,00	95,83	96,97	88,89	95	
6	R-6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	24	21	29	16	100,00	87,50	87,88	88,89	90	
7	R-7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	24	20	26	16	100,00	83,33	78,79	88,89	86		
8	R-8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	24	20	26	16	100,00	83,33	78,79	88,89	86		
9	R-9	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	23	22	32	15	95,83	91,67	96,97	83,33	92	
10	R-10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	24	22	30	17	100,00	91,67	90,91	94,44	93
11	R-11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	24	23	32	16	100,00	95,83	96,97	88,89	95	
Rata-rata												23,82	21,64	29,64	15,91	99,24	90,15	89,81	88,38	91,00																									
Jumlah skor total												262,00	238,00	326,00	175,00																														
Jumlah skor maksimal												264,00	264,00	363,00	198,00																														
Persentase keseluruhan												99,24242	90,15152	89,80716	88,38384																														
Rata-rata persentase												91,90	22,75																																

Data Mentah

No	Responden	I T E M																																					
		Kompetensi Kepribadian									Kompetensi Pedagogik								Kompetensi Profesional										Kompetensi Sosial										
		1	2	3	4	5	6	7	8	Σ	9	10	11	12	13	14	15	16	Σ	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	Σ	28	29	30	31	32	33	Σ	
1	R-1	2	3	3	3	3	3	3	3	23	2	2	3	2	2	3	3	2	19	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	29	3	3	2	2	2	3	15
2	R-2	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	2	3	3	3	3	3	3	23	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	31	3	3	3	2	2	3	16
3	R-3	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	2	3	3	2	3	3	3	22	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	30	3	3	3	2	2	3	16	
4	R-4	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	2	3	3	3	3	3	3	23	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	29	3	3	3	2	2	3	16	
5	slamet	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	2	3	3	3	3	3	3	23	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	32	3	3	3	2	2	3	16	
6	R-6	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	2	2	3	2	3	3	3	21	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	29	3	3	3	2	2	3	16	
7	R-7	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	2	3	3	2	3	3	1	20	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	26	3	3	3	2	2	3	16	
8	R-8	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	2	3	3	2	3	3	1	20	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	26	3	3	3	2	2	3	16	
9	R-9	3	3	3	3	3	3	3	2	23	3	2	3	2	3	3	3	3	22	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	32	3	3	3	3	2	1	15	
10	R-10	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	2	2	3	3	3	22	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	3	2	17	
11	R-11	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	2	3	3	3	3	3	3	23	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	32	3	3	3	2	2	3	16	

HASIL ANALISIS KOMPETENSI KEPRIBADIAN

No	Responden	Kompetensi Kepribadian								Σ	Persentase %	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8			
1	R-1	2	3	3	3	3	3	3	3	23	95,83	ST
2	R-2	3	3	3	3	3	3	3	3	24	100,00	ST
3	R-3	3	3	3	3	3	3	3	3	24	100,00	ST
4	R-4	3	3	3	3	3	3	3	3	24	100,00	ST
5	R-5	3	3	3	3	3	3	3	3	24	100,00	ST
6	R-6	3	3	3	3	3	3	3	3	24	100,00	ST
7	R-7	3	3	3	3	3	3	3	3	24	100,00	ST
8	R-8	3	3	3	3	3	3	3	3	24	100,00	ST
9	R-9	3	3	3	3	3	3	3	2	23	95,83	S
10	R-10	3	3	3	3	3	3	3	3	24	100,00	T
11	R-11	3	3	3	3	3	3	3	3	24	100,00	ST
Rata-rata										23,8182	99,24	ST

HASIL ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK

No	Responden	Kompetensi Pedagogik														Σ	Persentase %	Kriteria
		9	10	11	12	13	14	15	16									
1	R-1	2	2	3	2	2	3	3	2	19	79,17	T						
2	R-2	3	2	3	3	3	3	3	3	23	95,83	ST						
3	R-3	3	2	3	3	2	3	3	3	22	91,67	ST						
4	R-4	3	2	3	3	3	3	3	3	23	95,83	ST						
5	slamet	3	2	3	3	3	3	3	3	23	95,83	ST						
6	R-6	3	2	2	3	2	3	3	3	21	87,50	ST						
7	R-7	3	2	3	3	2	3	3	1	20	83,33	T						
8	R-8	3	2	3	3	2	3	3	1	20	83,33	T						
9	R-9	3	2	3	2	3	3	3	3	22	91,67	ST						
10	R-10	3	3	3	2	2	3	3	3	22	91,67	ST						
11	R-11	3	2	3	3	3	3	3	3	23	95,83	ST						
Rata-rata											21,636	90,15	ST					

Kriteria	Banyaknya Responden	Persentase (%)
ST	9	81,82
T	1	9,09
S	1	9,09
R	0	0,00
SR	0	0,00

Kriteria	Banyaknya Responden	Persentase (%)
ST	8	72,73
T	3	27,27
S	0	0,00
R	0	0,00
SR	0	0,00

HASIL ANALISIS KOMPETENSI PROFESIONAL

No	Responden	Kompetensi Profesional											Σ	Persentase %	Kriteria
		17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27			
1	R-1	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	29	87,88	S T
2	R-2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	31	93,94	S T
3	R-3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	30	90,91	S T
4	R-4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	29	87,88	S T
5	slamet	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	32	96,97	S T
6	R-6	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	29	87,88	S T
7	R-7	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	26	78,79	T
8	R-8	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	26	78,79	T
9	R-9	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	32	96,97	S T
10	R-10	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	30	90,91	S
11	R-11	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	32	96,97	S T
Rata-rata												29,636	89,81	S T	

Kriteria	Banyaknya Responden	Persentase(%)
ST	8	72,73
T	2	18,18
S	1	9,09
R	0	0,00
SR	0	0,00

HASIL ANALISIS KOMPETENSI SOSIAL

No	Responden	Kompetensi Sosial											Σ	Persentase %	Kriteria
		28	29	30	31	32	33								
1	R-1	3	3	2	2	2	3	15	83,33	T					
2	R-2	3	3	3	2	2	3	16	88,89	S T					
3	R-3	3	3	3	2	2	3	16	88,89	S T					
4	R-4	3	3	3	2	2	3	16	88,89	S T					
5	slamet	3	3	3	2	2	3	16	88,89	S T					
6	R-6	3	3	3	2	2	3	16	88,89	S T					
7	R-7	3	3	3	2	2	3	16	88,89	S T					
8	R-8	3	3	3	2	2	3	16	88,89	S T					
9	R-9	3	3	3	3	2	1	15	83,33	T					
10	R-10	3	3	3	3	3	2	17	94,44	S T					
11	R-11	3	3	3	2	2	3	16	88,89	S T					
Rata-rata											15,90909	88,38	S T		

Kriteria	Banyaknya Responden	Persentase(%)
ST	9	81,82
T	2	18,18
S	0	0,00
R	0	0,00
SR	0	0,00

HASIL ANALISIS PERSENTASE KESELURUHAN

No	Responden	Jumlah Skor				Skor Total	Skor Akhir	Persentase (%)	Kriteria
		Kompetensi Kepribadian	Kompetensi Pedagogik	Kompetensi Profesional	Kompetensi Sosial				
1	R-1	23	19	29	15	86	86,87	86,87	ST
2	R-2	24	23	31	16	94	94,95	94,95	ST
3	R-3	24	22	30	16	92	92,93	92,93	ST
4	R-4	24	23	29	16	92	92,93	92,93	ST
5	R-5	24	23	32	16	95	95,96	95,96	ST
6	R-6	24	21	29	16	90	90,91	90,91	ST
7	R-7	24	20	26	16	86	86,87	86,87	ST
8	R-8	24	20	26	16	86	86,87	86,87	ST
9	R-9	23	22	32	15	92	92,93	92,93	ST
10	R-10	24	22	30	17	93	93,94	93,94	ST
11	R-11	24	23	32	16	95	95,96	95,96	ST

Kriteria	Banyaknya Responden	Persentase(%)
ST	11	100,00
T	0	0,00
S	0	0,00
R	0	0,00
SR	0	0,00



**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN TAMAN
SD NEGERI 02 BANJARAN**

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.2 / / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 02 Banjaran Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang, menerangkan bahwa :

Nama : Titis Permatasari Dewi Priyatno
Nim : 1060421006
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas : Ilmu keolahragaan

Mahasiswa tersebut di atas benar – benar telah melakukan penelitian tentang **Presepsi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Se – Dabin V Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang**, pada tanggal 12 juni 2017.
Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjaran, 12 juni 2017

Kepala Sekolah,

H. RASWADI, S.Pd.

NIP. 19630515 198405 1005



**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN TAMAN
SD NEGERI 03 BANJARAN**

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.2 / ...//... / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 03 Banjaran Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang, menerangkan bahwa :

Nama : Titis Permatasari Dewi Priyatno
Nim : 1060421006
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas : Ilmu keolahragaan

Mahasiswa tersebut di atas benar – benar telah melakukan penelitian tentang **Presepsi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Se – Dabin V Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang**, pada tanggal 12 juni 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjaran, 12 juni 2017
Kepala Sekolah

SRI FATONAH, S.Pd.
NIP. 19590602 197911 2 002





PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN TAMAN
SD NEGERI 04 BANJARAN

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.2 / / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 04 Banjaran Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang, menerangkan bahwa :

Nama : Titis Permatasari Dewi Priyatno
Nim : 1060421006
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas : Ilmu keolahragaan

Mahasiswa tersebut di atas benar – benar telah melakukan penelitian tentang **Presepsi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Se – Dabin V Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang**, pada tanggal 12 juni 2017.
Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjaran, 12 juni 2017

Kepala Sekolah,

MAKHMUD, S.Pd.SD.
NIP. 19630425 198608 1 002



**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN TAMAN
SD NEGERI 02 BANJARDAWA**

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.2 / 22 / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 02 Banjardawa Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang, menerangkan bahwa :

Nama : Titis Permatasari Dewi Priyatno
Nim : 1060421006
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas : Ilmu keolahragaan

Mahasiswa tersebut di atas benar – benar telah melakukan penelitian tentang **Presepsi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Se – Dabin V Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang**, pada tanggal 12 juni 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjaran, 12 juni 2017
Kepala Sekolah,

KURNADI, S.Pd.
NIP. 196209081983091003





**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN TAMAN
SD NEGERI 01 PEDURUNGAN**

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.2 / 06... / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 01 Pedurungan Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang, menerangkan bahwa :

Nama : Titis Permatasari Dewi Priyatno
Nim : 1060421006
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas : Ilmu keolahragaan

Mahasiswa tersebut di atas benar – benar telah melakukan penelitian tentang **Presepsi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Se – Dabin V Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang**, pada tanggal 12 juni 2017.
Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Banjaran, 12 juni 2017

Kepala Sekolah,

W. RI FAIZIN, S.Pd.

NIP. 19670321 198910 1001



PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN TAMAN
SD NEGERI 02 PEDURUNGAN

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.2 / 0.88 / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 02 Pedurungan Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang, menerangkan bahwa :

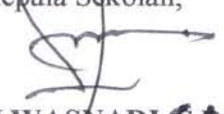
Nama : Titis Permatasari Dewi Priyatno
Nim : 1060421006
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas : Ilmu keolahragaan

Mahasiswa tersebut di atas benar – benar telah melakukan penelitian tentang **Presepsi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Se – Dabin V Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang**, pada tanggal 12 juni 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjaran, 12 juni 2017

Kepala Sekolah,


H. WASNADI, S.Pd
NIP. 19610201908041001



PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN TAMAN
SD NEGERI 03 PEDURUNGAN

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.2 / / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 03 Pedurungan Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang, menerangkan bahwa :

Nama : Titis Permatasari Dewi Priyatno
Nim : 1060421006
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas : Ilmu keolahragaan

Mahasiswa tersebut di atas benar – benar telah melakukan penelitian tentang **Presepsi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Se – Dabin V Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang**, pada tanggal 12 juni 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjaran, 12 juni 2017
Kepala Sekolah

HASYIM MUSTOPO, S.Ag.
NIP. **195809031981091001**



**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN TAMAN
SD NEGERI 04 PEDURUNGAN**

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.2 / 23... / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 04 Pedurungan Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang, menerangkan bahwa :

Nama : Titis Permatasari Dewi Priyatno
Nim : 1060421006
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas : Ilmu keolahragaan

Mahasiswa tersebut di atas benar – benar telah melakukan penelitian tentang **Presepsi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Se – Dabin V Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang**, pada tanggal 12 juni 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjaran, 12 juni 2017

Kepala Sekolah,

SURAYA, S.Pd

NIP. 196204111983041001





**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UNIT PENGELOLA PENDIDIKAN KECAMATAN TAMAN
SD NEGERI 05 PEDURUNGAN**


SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.2 / ~~142~~ / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 05 Pedurungan Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang, menerangkan bahwa :

Nama : Titis Permatasari Dewi Priyatno
Nim : 1060421006
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas : Ilmu keolahragaan

Mahasiswa tersebut di atas benar – benar telah melakukan penelitian tentang **Presepsi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Se – Dabin V Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang**, pada tanggal 12 juni 2017.
Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjaran, 12 juni 2017
Kepala Sekolah,


UNTUNG LAKSONO, S.Pd. SD
NIP. ~~19630609 198405 1005~~





